

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *THE POWER OF TWO* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPS DI MI  
MUNAWARIYAH PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh  
Fadilatuljannah  
NIM 14270030**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**2018**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Dosen Fakultas  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
di Palembang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul *Pengaruh Penerapan Strategi The Power of Two terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI Munawariyah*, oleh Saudari FADILLATULJANNAH, NIM 14270030 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

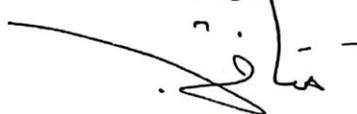
Palembang, 13 November 2018

Pembimbing I



Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.  
NIP. 196311021990032001

Pembimbing II



Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

## Skripsi berjudul

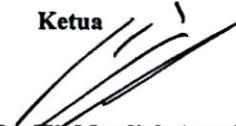
**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *THE POWER OF TWO* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPS DI MI  
MUNAWARIYAH PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari **FADILLATULJANNAH, NIM. 14270030**  
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan  
Di depan panitia penguji skripsi  
Pada tanggal, 29 November 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Palembang, 29 November 2018  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

## Panitia Penguji Skripsi

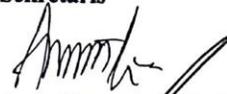
Ketua

  
**Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I**  
NIP. 197611052007102002

**Penguji Utama : Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd.I**  
NIP: 195901141990031002

**Anggota Penguji : H. Faisal, M.Pd.I**  
NIP: 197405122003121001

Sekretaris

  
**Amir Hamzah, M.Pd.I**

(.....)

(.....)



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah &amp; Keguruan

  
**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag**  
NIP. 19710911 199703 1004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka Apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan. Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.”(Q.S Al-Insyirah:6-7)*

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S Ar-Ra’d:11)*

### Persembahan:

Sujud syukurku persembahkan pada Allah yang maha kuasa, berkat dan rahmat, detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ku pada orang-orang tersayang:

- ❖ Ayahanda & Ibunda tercinta “Subuh dan Suhada” yang telah banyak berjuang dan berkorban segenap jiwa dan raganya, serta memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada hentinya demi kesuksesan ku.
- ❖ Kedua adik perempuanku tercinta Rahmah Alawiyah dan Dian Maharani yang selalu memotivasiku dan menjadi bagian dari semangatku.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Tidak lupa sholawat dan salam kita haturkan untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Setiap kemudahan dan kesabaran yang telah diberikan-Nya kepada saya, akhirnya saya selaku peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "*Pengaruh Penerapan Strategi The Power of Two terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang*", sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M Sirozi, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dra. Nurlaeli, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta petunjuk dan koreksi yang sangat berharga bagi tugas akhir ini.

5. Bapak Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta petunjuk dan koreksi yang sangat berharga bagi tugas akhir ini.
6. Bapak /ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
7. Bapak /ibu dosen dan staf Prodi PGMI yang telah sabar dalam memberikan ilmu selama mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
8. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
9. Ibu Dra.HJ.Sy.Fathimah, MM. selaku Kepala Madrasah MI Munawariyah Palembang yang telah mengizinkan saya meneliti disekolahnya, beserta para guru dan staf yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku tercinta Ayahandaku Subuh dan Ibundaku Suhada yang telah memberikan dukungan moril dan material, yang senantiasa mendoakanku, serta sebagai seorang motivator pembangkit semangat untuk tetap melakukan yang terbaik.
11. Kedua adik perempuanku tercinta Rahmah Alawiyah dan Dian Maharani yang selalu memotivasiku dan menjadi bagian dari semangatku, serta keluarga besarku.

12. Sahabat-sahabat terbaikku Wendi Yulius, Faigawati, Resinta Rahmayani, Alfi Lathifah, Faiza Tunnisak, Fatimah, Fitri Diani, Endang Kusma Dewi, Fitri Agustina, Meyka Mushrindha yang selalu berbagi rasa suka dan duka selama kuliah dan yang selalu saling membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

13. Teman-teman seperjuangan PGMI 01 2014, teman-teman PPLK II di MI Munawariyah Palembang, dan teman-teman KKN di desa Tanjung Miring.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan dapat diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT *Aamiin Ya Robbal Alamin*. Dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga diharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 13 November 2018  
Penulis

Fadillatuljannah  
NIM 14270030

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Kerangka Teori.....	14
F. Variabel dan Definisi Operasional .....	19
G. Hipotesis.....	22
H. Metodologi Penelitian .....	23
I. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>33</b>
A. Strategi Pembelajaran <i>The Power of Two</i> .....	33
B. Motivasi Belajar .....	45
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	54
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Sejarah Singkat MI Munawariyah Palembang.....	59
B. Visi Misi dan Tujuan MI Munawariyah Palembang.....	60
C. Keadaan Guru dan Pegawai Honorer MI Munawariyah Palembang ...	61
D. Keadaan Siswa MI Munawariyah Palembang .....	63
E. Prestasi yang Pernah dicapai .....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>

A. Hasil Penelitian .....	70
1. Deskripsi Proses Pembelajaran.....	70
2. Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Sebelum Menerapkan Strategi Pembelajaran <i>The Power of Two</i> di MI Munawariyah Palembang .....	77
3. Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Sesudah Menerapkan Strategi Pembelajaran <i>The Power of Two</i> di MI Munawariyah Palembang .....	83
4. Analisis Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>The Power of Two</i> (Kekuatan dua orang) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V mata Pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang.....	88
B. Pembahasan.....	96
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Simpulan.....	101
B. Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Daftar Nama Tenaga Guru .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 3.2 Keadaan Siswa MI Munawariyah Palembang Tahun ajaran 2017/2018 .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 3.3 Data Prestasi Siswa MI Munawariyah Palembang tahun 2012-2017 .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa pada Kelas Kontrol .....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel 4.2 Batas Skor Motivasi Kelompok TSR Kelas Kontrol.....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel 4.3 Persentase Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol.....</b>	<b>82</b>
<b>Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen .....</b>	<b>84</b>
<b>Tabel 4.5 Batas Skor Motivasi Kelompok TSR Kelas Eksperimen .....</b>	<b>86</b>
<b>Tabel 4.6 Persentase Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol.....</b>	<b>87</b>
<b>Tabel 4.7 Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....</b>	<b>88</b>
<b>Tabel 4.8 Perhitungan untuk memperoleh t hitung Tentang Motivasi Belajar Siswa .....</b>	<b>91</b>

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>RPP Kelas Ekperimen .....</b>	<b>106</b>
<b>RPP Kelas Kontrol.....</b>	<b>112</b>
<b>Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....</b>	<b>117</b>
<b>Lembar Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....</b>	<b>120</b>
<b>Pedoman Dokumentasi Keadaan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang .....</b>	<b>126</b>
<b>Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Munaariyah Palembang.....</b>	<b>128</b>
<b>Deskripsi Wawancara.....</b>	<b>129</b>
<b>Pedoman Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Munaariyah Palembang .....</b>	<b>131</b>
<b>Deskripsi Wawancara.....</b>	<b>132</b>
<b>Dokumentasi Pembelajaran Dikelas .....</b>	<b>133</b>

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai penerapan strategi pembelajaran *the power of two* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang. Penelitian ini juga untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen yang diajar dengan strategi pembelajaran *the power of two* dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas eksperimen setelah di beri tindakan.

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *the true-experimental design* bentuk *the posttest-only control group design*. Teknik pengambilan sampel yaitu, teknik *Random Sampling* (tidak sengaja), dengan jumlah populasi 120 siswa, dan jumlah sampel 56 siswa yaitu kelas VA 28 dan VC 28 orang. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus statistik uji “t”.

Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang sesudah diterapkan strategi pembelajaran *the power of two* tergolong lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *the power of two*. Hal tersebut bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) pada kelas VC atau kelas yang tidak mendapat perlakuan yaitu 61 dengan skor motivasi kategori tinggi berjumlah 4 siswa (14,28%), kategori sedang 18 siswa (64,29%), dan kategori rendah 6 siswa (21,43%). Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) kelas VA atau kelas yang mendapat perlakuan yaitu 86 dengan skor motivasi kategori tinggi berjumlah 4 siswa (14%), kategori sedang 21 siswa (75%), dan kategori rendah 3 (11%). Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran *the power of two*, dapat dilihat dengan meningkatnya motivasi belajar pada siswa kelas V MI Munawariyah Palembang. Maka dapat disimpulkan  $H_0$  (hipotesis nihil) di tolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari strategi *the power of two* terhadap motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci : Strategi *The Power of Two*, Motivasi Belajar, IPS, MI**

## ABSTRACK

This study investigates about the application of *the power of two* learning strategies to the students learning motivation in social studies subjects in class V at Palembang's Islamic Elementary Munawariyah. This study was also to find out the differences in student learning motivation in social studies subjects in the experimental and control classes. The experimental class was taught with *the power of two* learning strategies and control classes that were not given treatment. The purpose of this study was to determine student learning motivation in social studies subjects in the experimental class after being given action.

This type of research uses quantitative research with the method of *the true-experimental design form the posttest-only control group design*. The sampling technique is *random sampling technique*, with a population of 120 students, and a total sample of 56 students, 28 VA and 28 VC. Data collection techniques are interviews, observations, questionnaires, and documentation. The data analysis technique uses the "t" test statistical formula.

The results of the study stated that the learning motivation of fifth grade students in social studies at Islamic Elementary Munawariyah Palembang, after the implementation of *the power of two* learning strategies was classified as higher compared to students' learning motivation before the learning strategy of the power of two was applied. This can be seen from the acquisition of the mean value in the VC class or the class that did not get treatment, namely 61 with the motivation score of the high category amounting to 4 students (14.28%), the moderate category was 18 students (64.29%), and a low category of 6 students (21.43%). While the mean (mean) of the VA class or class that gets treatment is 86 with a motivation score of high categories totaling 4 students (14%), moderate category 21 students (75%), and low category 3 (11%). Based on the findings above, it can be concluded that the existence of a significant effect of the application of the power of two learning strategies, can be seen with the increase in learning motivation in the fifth grade students of Palembang MI Munawariyah. Then it can be concluded that  $H_0$  (null hypothesis) is rejected and  $H_a$  is accepted, this means that there is a significant effect of the power of *two strategy* on student learning motivation.

*Key Word* : *The Power of Two Strategy, Learning Motivation, Social Study, Islamic Elementary School*

### الملخص

تناقش هذه الدراسة تطبيق قوة استراتيجيتين تعليميتين لدوافع تعلم الطلاب في موضوعات الدراسات الاجتماعية في الصف الخامس في جامعة المنستير في باليمبانج ، وكانت هذه الدراسة أيضاً لتحديد الاختلافات في حوافز تعلم الطلاب في موضوعات الدراسات الاجتماعية في فصول التجارب والرقابة. تعلم قوة اثنين والطبقة الضابطة التي لا تعطى العلاج.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد الحافز التعليمي للطلاب في موضوعات الدراسات الاجتماعية في يستخدم هذا النوع من الأبحاث البحث الكمي مع طريقة التصميم الصف التجريبي بعد أن تم منحهم إجراء. إن أسلوب أخذ العينات هو أسلوب أخذ الحقيقي التجريبي من تصميم مجموعة التحكم في الاختبار البعدي فقط. العينات العشوائي ، حيث يبلغ عدد الطلاب 120 طالباً ، ويبلغ مجموع عينة الدراسة 56 تلميذاً ، و 28 كلية للفيات و 28 VC. تقنيات جمع البيانات هي المقابلات والملاحظات والاستبيانات والوثائق. تستخدم تقنية تحليل البيانات الصيغة الإحصائية للاختبار "t".

أشارت نتائج الدراسة إلى أن الدوافع التعليمية لطلاب الصف الخامس في الدراسات الاجتماعية في معهد منى باليمبانج MI بعد أن تم تطبيق قوة إستراتيجيتين للتعلم صنفت على أنها أعلى مقارنة بحافز التعلم لدى الطلاب قبل استراتيجية التعلم لقوة اثنين. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال اكتساب متوسط النتائج. الوسط في فئة VC أو الطبقة التي لا تحصل على العلاج هو 61 مع درجة تحفيز من فئات عالية تصل إلى 4 طلاب (14.28٪) ، طلاب الفئة المعتدلة 18 (64.29٪) ، وانخفاض طلاب الفئة 6 (21 ، 43٪).

في حين أن متوسط (متوسط) فئة أو فئة VA التي تحصل على العلاج هو 86 مع درجة تحفيز من فئات عالية مجموعها 4 طلاب (14 ٪) ، والطلاب الفئة 21 المعتدلة (75 ٪) ، وانخفاض الفئة 3 (11 ٪). استناداً إلى النتائج المذكورة أعلاه ، يمكن استنتاج أن وجود تأثير كبير لتطبيق قوة استراتيجيتين تعليميتين ، يمكن رؤيته مع زيادة الحافز التعليمي لدى طلاب الصف الخامس في باليمبانج ميواريا.

ثم يمكن أن نستنتج أن هو (فرضية باطلة) مرفوضة ومقبولة ها ، وهذا يعني أن هناك تأثير كبير من قوة استراتيجيتين على تحفيز تعلم الطلاب.

الكلمات المفتاحية: قوة الإستراتيجيتين ، تعلم التحفيز تاريخ مدرسة الابتدائية

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting sebagai wadah pencetak tunas bangsa, Istilah pendidikan sudah tidak asing lagi bagi subjek-subjek yang terlibat interaksi sosial budaya dilingkungan sekolah. Seperti yang dapat dilihat dalam undang-undang Nomor 2 Tahun 1989, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, tuntunan, atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidikan, anak didik, dan sebagainya.<sup>1</sup> dapat disimpulkan bahwa pengertian pendidikan adalah proses pelatihan dan pembelajaran untuk seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, untuk mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan.

Didalam al-qur'an juga dijelaskan agar manusia diperintahkan untuk menuntut ilmu, seperti dalam surat almujaadalah ayat ke 11 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْتُوا فَاتُّرُوا فَادْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di*

<sup>1</sup> Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hal.41

*antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>2</sup>

Dalam pengertian yang sederhana dan umum, makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan kata lain pendidikan dapat diartikan sebagai hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai norma masyarakat), yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.<sup>3</sup> Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan manusia, melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Walaupun sebenarnya proses pendidikan tidak harus berlangsung disekolah, namun hakekatnya pendidikan formal merupakan langkah awal wujud perbaikan masa depan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang sangat penting. Guru menurut Nurdin dan usman adalah seseorang yang bukan hanya sekedar memberi ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya, akan tetapi ia seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisa, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Yayasan penyelenggara penerjemah al-Qur'an. *Al-Qur'an Terjemah*. (Solo: PT Tiga serangkai Pustaka Mandiri, 2016).hal. 543

<sup>3</sup> Muhammad Anwar. *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal.19-20

<sup>4</sup> Akmal Hawi. *Strategi Pengembangan Mutu Madrasah*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2007), hal 159

Jadi dalam kegiatan pembelajaran semua faktor memiliki perannya masing-masing baik itu faktor dari siswa, guru, sekolah, orang tua, sampai sarana dan prasarana. Dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru supaya tujuan kegiatan belajar mengajar dapat tercapai

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, dan jika dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>5</sup>Strategi pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran yang selanjutnya menentukan kualitas hasil belajar siswa. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dalam hal ini mampu menjadikan siswa berani, oleh karena itu semakin aktif siswa, maka sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan menentukan hasil belajar.

Salah satu upaya untuk memperbaiki cara mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan cara belajar aktif (*active learning*) yang dimana guru maupun siswa sama-sama senang dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau

---

<sup>5</sup>Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.1.

menghasilkan suatu karya.<sup>6</sup> Untuk menciptakan pembelajaran aktif, beberapa penelitian menemukan salah satunya adalah anak belajar dari pengalamannya, selain anak harus belajar memecahkan masalah yang dia peroleh.<sup>7</sup> salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif (*active learning*) seperti *the power of two* karena dengan menerapkan strategi tersebut dapat mengasah kemampuan anak dalam berpikir, berinteraksi, bekerja sama untuk mencoba, menemukan konsep baru.

Penggunaan metode dan strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, sehingga siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu guru juga menjadi figur kedua setelah orang tua bagi peserta didik untuk menjadi pribadi teladan dalam proses pembelajaran yaitu membentuk akhlak atau karakter pada peserta didik.

Keteladanan merupakan syarat utama dalam proses pendidikan. Tidak ada makna pendidikan jika tidak ada keteladanan. Keteladanan tersebut bisa diperoleh melalui pembelajaran IPS. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari, khususnya pada anak sekolah dasar. Ilmu pengetahuan sosial bukan merupakan gambaran ilmu

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm.77.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm.76.

pengetahuan yang berbasis isu, namun kajian ilmu IPS perlu untuk dikaji dan dianalisis berdasarkan fakta dan data yang ditemukan dalam berbagai sumber.<sup>8</sup>

Namun kenyataan yang ada sampai saat ini masih banyak guru yang masih menerapkan model pembelajaran konvensional, khususnya dalam pembelajaran IPS. Masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan IPS. Beberapa kelemahan dalam pelaksanaan proses tersebut yaitu guru kurang mengikutsertakan peserta didik dalam proses pembelajaran, namun guru lebih cenderung menggunakan ceramah yang hanya menuntut siswa pada kekuatan ingatan dan hafalan kejadian-kejadian serta nama-nama tokoh tanpa mengembangkan wawasan berpikir dan penyelesaian masalah yang memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih aktif.

Belajar dengan cara menghafal membuat siswa bergantung pada guru sebagai sumber informasi dan karenanya mereka kurang peduli dengan kekurangannya sendiri. Siswa tidak berkeinginan untuk belajar secara lebih mendalam lagi karena informasi sudah tersedia. Belajar seperti ini pada akhirnya dapat membentuk sikap siswa yang belajar tanpa keraguan dan kurangnya kemampuan pemahaman terhadap informasi-informasi yang kompleks.

Selain itu guru juga memiliki tugas untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikan, agar proses pembelajaran siswa memiliki kesempatan untuk saling tukar pendapat sesama siswa lainnya sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan

---

<sup>8</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.33.

atau kesuksesan guru mengajar ditentukan oleh aktivitas siswa dalam belajar, demikian juga keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan pula oleh peran guru dalam mengajar.

Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan peserta didik. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu, dan dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.<sup>9</sup>

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin mereka memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap program pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan peserta didik untuk bertindak atau melakukan sesuatu.<sup>10</sup>

Dorongan itu hanya mungkin muncul dalam diri peserta didik manakala mereka merasa membutuhkan. Oleh sebab itu, dalam rangka membangkitkan motivasi, guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi

---

<sup>9</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm.75.

<sup>10</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran....*hlm.36.

belajar bagi kehidupan peserta didik, dengan demikian peserta didik akan belajar bukan hanya sekedar untuk memperoleh nilai atau pujian akan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya.

Salah satu upaya untuk memperbaiki cara mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan cara belajar aktif (*active learning*) yang dimana guru maupun siswa sama-sama senang dalam proses belajar mengajar. Strategi ini dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung pada mata pelajaran untuk membangun motivasi, memunculkan keingintahuan serta merangsang berpikir siswa. Melalui strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua orang) siswa akan mempelajari sesuatu yang belum dimengertinya dan mempelajari mengenai kerjasama dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti tertarik untuk memilih strategi pembelajaran *the power of two*, karena selain untuk mencapai hasil belajar yang optimal, strategi pembelajaran juga berguna untuk membangkitkan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan guru kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang peneliti mengamati dan menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model, strategi dan media pembelajaran yang kurang menarik mengakibatkan motivasi belajar siswa rendah.

2. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang bermakna bagi siswa.
3. Sebagian siswa kurang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini mengapa peneliti mengambil mata pelajaran IPS, dikarenakan pada mata pelajaran IPS di jenjang persekolahan, baik pada tingkat pendidikan dasar maupun tingkat menengah, perlu adanya pembaharuan yang serius karena pada kenyataannya selama ini masih banyak pembelajaran yang bersifat konvensional. Diantaranya, guru kurang mengikutsertakan peserta didik dalam proses pembelajaran, namun guru lebih cenderung menggunakan ceramah yang hanya menuntut siswa pada kekuatan ingatan dan hafalan.

Dengan pembelajaran menggunakan strategi Pembelajaran *the power of two* diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *The Power of Two* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang”

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Penggunaan model, strategi dan media pembelajaran yang kurang menarik mengakibatkan motivasi belajar siswa rendah.
- b. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang bermakna bagi siswa.
- c. Sebagian siswa kurang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk memfokuskan alur penelitian serta menghindari pembahasan terlalu meluas maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti yaitu rendahnya motivasi belajar siswa karena kurang variatifnya strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang. Materi yang diambil untuk menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* yaitu keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia.

## **3. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum penerapan Strategi pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa sesudah penerapan Strategi pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang

- c. Apakah ada pengaruh Strategi pembelajaran *the power of two* terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum penerapan Strategi pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang.
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sesudah penerapan Strategi pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Strategi pembelajaran *the power of two* terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang

### **2. Kegunaan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai Strategi pembelajaran *the power two* bagi para

guru yang ingin menambah cara menyampaikan materi pembelajarannya.

b. Kegunaan secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini bisa berguna sebagai acuan bagi guru yang ingin meningkatkan motivasi belajar siswa, berguna bagi orang-orang yang meneliti tentang strategi pembelajaran *the power of two* agar peneliti bisa mempertimbangkan topik yang akan diambilnya dalam penelitian selanjutnya.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah proses melakukan penyelidikan, penelaahan terhadap suatu tulisan, karangan, buku mengenai suatu bidang tertentu ataupun topik, gejala dan kejadian. Menurut para ahli, kajian pustaka atau mengkaji pustaka atau kajian kepustakaan atau *literatur review* adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan. Kegiatan ini dilakukan terhadap buku-buku, jurnal, laporan periodik, majalah, laporan penelitian, sirkular, leaflet, *annual review* dan sebagainya.<sup>11</sup>

Untuk membantu penulis tentang penelitian yang akan penulis bahas ada beberapa referensi atau hasil penelitian terdahulu yang relevan, antara lain skripsi:

Pertama, Eka Putri Aryawan (2013) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan judul, *Pengaruh*

---

<sup>11</sup> Saiful Annur, *Metodologi penelitian....* hal.76

*Strategi Pembelajaran The Power Of Two Berbantuan Media Belajar Manipulatif Terhadap Hasil Belajar.* Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun temuan dari penelitian ini yaitu data hasil belajar Matematika kelompok eksperimen adalah 23,81 sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol yaitu 16,09. Dari hasil analisis data, diperoleh  $t_{hitung} = 6,29$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 5%) = 2,000, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two* berbantuan media belajar manipulatif dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan konvensional.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam skripsi ini adalah pada bagian hal yang dipengaruhi oleh strategi yang akan diterapkan. Pada skripsi di atas strategi pembelajaran yang diterapkan mempengaruhi hasil belajar, sedangkan pada penelitian yang akan diterapkan dalam skripsi ini mempengaruhi motivasi belajar dari peserta didik.<sup>12</sup>

Kedua, Mujikawati (2014) Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan judul, Studi Komparasi Antara strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan *The Power Of Two* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan penggunaan strategi

---

<sup>12</sup> Eka Putra Aryawan “*Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power Of Two Berbantuan Media Belajar Manipulatif Terhadap Hasil Belajar*” Skripsi Sarjana Arsip Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, 2013

pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan *The Power Of Two* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Yaitu,  $2,4164 > 1,99254$ . Rata-rata nilai hasil belajar IPS strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah 81,16 dan rata-rata nilai hasil belajar strategi *The Power Of Two* adalah 73,79. Jadi strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih baik dibandingkan strategi *The Power Of Two*.<sup>13</sup>

Dari penelitian yang disusun oleh Mujiku Wati diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu persamaannya sama-sama menggunakan strategi *The Power Of Two*, perbedaannya pada skripsi diatas meneliti tentang komparasi atau perbandingan dua strategi pembelajaran, sedangkan pada skripsi ini meneliti satu strategi pembelajaran saja.

Ketiga, Muh Nurhuda (2013) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan Judul "*Penerapan strategi The Power Of Two untuk meningkatkan prestasi belajar fiqih pokok bahasan Haji kelas V Di MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang tahun pelajaran 2013/2014*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kegiatan pra siklus yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab, ketuntasan belajarnya belum begitu baik yaitu baru 47,06% yang belum tuntas. Namun pada siklus I dan II dengan menggunakan strategi belajar aktif *The*

---

<sup>13</sup> Mujiku wati "*Studi Komparasi Antara strategi pembelajaran Two Stay Two Stray dengan The Power Of Two terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*" Skripsi Sarjana Arsip Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

*Power Of Two* menunjukkan peningkatan secara signifikan yaitu pada siklus I 60% dan pada siklus II 86% yang suda tuntas. Perbedaan skripsi diatas dengan skripsi ini terletak pada lokasi penelitian, dan hal yang dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan, dan persamaannya yaitu stategi pembelajaran yang diterapkan adalah *The Power Of Two*.<sup>14</sup>

## E. Kerangka Teori

### a. Strategi Pembelajaran *The power of two*

Strategi pembelajaran *The Power Of Two* merupakan aktivitas pebelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Pembelajaran ini diawali dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa diminta menjawab secara perorangan kemudian siswa berpasangan untuk mendiskusikan jawabannya.<sup>15</sup> Aktivitas ini digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi bahwa dua kepala lebih baik dari pada satu. Berikut adalah langkah-langkah penerapan strategi the power of two:

- 1) Berikan siswa satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran. Berikut adalah beberapa contohnya:
  - a) Bagaianakanah tubuh kita mencerna makanan?
  - b) Apakah pengetahuan itu?

---

<sup>14</sup> Muh Nurhuda “Penerapan strategi *The Power Of Two* untuk meningkatkan prestasi belajar fiqih pokok bahasan Haji kelas V Di MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang tahun pelajaran 2013/2014. Skripsi Sarjana Arsip Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014

<sup>15</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran....* hal.52

- c) Apa “proses yang seharusnya” itu?
  - d) Bagaimana kemiripan otak manusia dengan komputer?
  - e) Mengapa hal-hal buruk kadang terjadi pada orang-orang baik?
- 2) Perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara perorangan.
  - 3) Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban mereka, aturlah menjadi sejumlah pasangan dan perintahkan mereka untuk berbagi €jawaban satu sama lain.
  - 4) Perintahkan pasangan untuk membuat jawaban baru bagi tiap pertanyaan, memperbaiki tiap jawaban perorangan.
  - 5) Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lain didalam kelas.

Variasi:

- 1) Perintahkan seluruh siswa untuk memilih jawaban terbaik untuk tiap pertanyaan.
- 2) Untuk menghemat waktu, berikan pertanyaan khusus kepada pasangan tertentu, bukannya memerintahkan pasangan menjawab semua pertanyaan.

## **b. Motivasi Belajar**

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif ini dapat diamati secara langsung, tetapi dapat

diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.<sup>16</sup>

Dalam psikologi, motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri manusia yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan.<sup>17</sup> Dapat diketahui bahwa motivasi dapat terjadi bila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan konsep hipotesis untuk suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang dalam mengubah situasi yang kurang memuaskan.<sup>18</sup> Jadi, dapat disimpulkan motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam kehidupan dan dalam kebutuhannya.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan peserta didik. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin mereka memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran.

---

<sup>16</sup>Faisal Abdullah, *Motivasi Anak dalam Belajar*., hlm.2.

<sup>17</sup>Anisah Basleman, dkk, *Teori Belajar Orang Dewasa* , (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). hlm.34.

<sup>18</sup>Hamzah B. Uno, dkk, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.104.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, motivasi belajar dapat ditimbulkan karena beberapa faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.<sup>19</sup>

### 1. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh ada seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.<sup>20</sup>

### 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang yang belajar, karena tahu besok pagi akan ujian, dengan harapan mendapatkan nilai baik, dan dipuji oleh orang tua atau teman. Jadi, yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Faisal Abdullah, *Motivasi Anak...* hlm.20.

<sup>20</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...* hlm.89.

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm.90.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>22</sup>

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

c. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

*Social Science* atau ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat atau tentang kehidupan sosial. Tetapi jika kita kaji lebih jauh, definisi seperti ini kurang dapat membedakan antara ilmu sosial yang satu dengan ilmu sosial yang lain. Seluruh ilmu sosial pada hakikatnya mengkaji pola tingkah laku masyarakat, pembedanya terletak pada cara pendekatannya saja.<sup>23</sup>

Ilmu pengetahuan sosial yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.<sup>24</sup> IPS adalah istilah untuk menamai satu bidang

---

<sup>22</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya...* Hlm.23.

<sup>23</sup>Huriah Rachmah, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm.47.

<sup>24</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (edisi pertama)*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), hlm.137.

studi atau pelajaran, yang mencakup sejumlah ilmu-ilmu sosial yang diorganisir untuk program-program pembelajaran di sekolah-sekolah.<sup>25</sup>

Jadi, hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggungjawab terhadap bangsa dan Negaranya.

## **F. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang diteliti. Dalam suatu penelitian, variabel sangat ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan oleh hipotesis penelitiannya.

Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.<sup>26</sup>

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah atau mempengaruhi variabel lain (*Variable Dependent*), juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus.

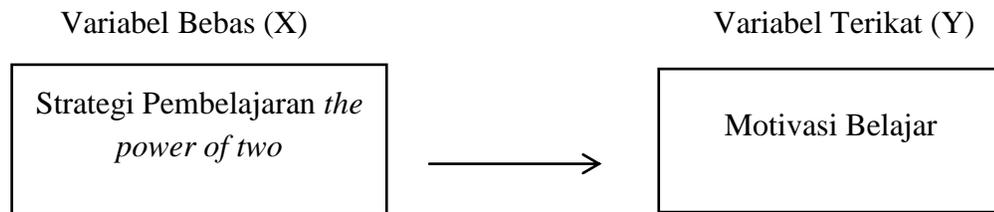
Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).

---

<sup>25</sup>Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm.16.

<sup>26</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.10.

### Skema Variabel



## 2. Definisi Operasional

Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting karena dengan adanya definisi akan mempermudah para pembaca dan peneliti itu sendiri dalam memberikan gambaran atau batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel.

### a. Strategi Pembelajaran *the power of two*

strategi *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Orang). Aktivitas ini digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi yakni, bahwa dua kepala adalah lebih baik dari pada satu. Beri satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran. Kemudian perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan ssecara perorangan, setelah semua siswa menyelesaikan jawabannya, aturlah menjadi sejumlah pasangan dan perintahkan mereka untuk berbagi jawaban satu sama lain. Perintahkan pasangan untuk membuat jawaban baru bagi tiap pertanyaan, memperbaiki tiap jawaban perseorangan. Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru,

bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lainnya didalam kelas<sup>27</sup>.

#### **b. Motivasi belajar**

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seorang siswa yang sedang belajar dalam perubahan tingkah laku yang dapat dilihat dari adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar serta lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi belajar dapat ditimbulkan karena beberapa faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Akan tetapi kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Indikator merupakan acuan atau tolak ukur yang dapat menunjukkan suatu tujuan yang di inginkan sudah tercapai. Dalam penelitian mengenai motivasi belajar juga terdapat beberapa indikator, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 173-174

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

### G. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya.<sup>28</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *the power of two* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang

H<sub>0</sub> :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *the power of two* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang

---

<sup>28</sup>Fajri Ismail, *Statistika*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm.82.

## H. Metodologi Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode yang ditempuh dalam penelitian yakni cara-cara yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian dan sekaligus proses-proses pelaksanaannya.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen, pada umumnya dianggap sebagai metode yang paling canggih dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen rancangan *The true experiment*, yaitu Rancangan yang digunakan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat dengan cara melibatkan dua kelompok subjek yang dipilih secara random.

Adapun rancangan yang digunakan adalah *The posttest only control group design*, yaitu melibatkan dua kelompok kelas yang dipilih secara random. Pada kelas pertama disebut kelas eksperimen ( $O_1$ ) dan pada kelas kedua disebut kelas kontrol ( $O_2$ ).<sup>29</sup>

### 2. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

---

<sup>29</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013).hlm.117.

1) Data kuantitatif

Merupakan data yang berupa angka meliputi data angket yang dilakukan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui motivasi belajar dari penerapan strategi pembelajaran *the power of two*.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif berupa gambaran umum MI Munawariyah Palembang, keadaan guru, sarana dan prasarana dan tenaga administrasi serta keadaan siswa.

**b. Sumber Data**

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>30</sup> adapun data yang diambil peneliti dari sumber data primer yaitu siswa.

2) Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang, yaitu berupa data hasil observasi, dokumentasi, dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>30</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian...* hlm.16.

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Menurut Lomax dalam buku statistika, Populasi merupakan semua anggota grup yang dijadikan data penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di MI Munawariyah, yang berarti siswa yang dijadikan populasi jumlah keseluruhan siswanya 120 orang.

#### **b. Sampel**

Menurut Sheskin di dalam buku statistika menjelaskan pengertian sampel yakni sekumpulan objek yang mewakili populasi. Dari dua jenis teknik pengambilan sampel yaitu probabilitas dan non probabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas. Artinya setiap unsur yang terdapat dalam populasi memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik Random sampling sederhana. Yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, berarti setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Cara mengambil sampel menggunakan cara mengundi semua anggota populasi sehingga muncul semua sampel yang diinginkan dalam penelitian. Jadi, dari populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 120 orang yang terdapat di kelas V MI Munawariyah Palembang, dengan menggunakan teknik

Random sampling sederhana sampel yang digunakan adalah siswa kelas Va yang berjumlah 28 siswa dengan siswa kelas Vc yang berjumlah 28 siswa.

### **c. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1) Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>31</sup> Adapun metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati langsung serta mencatat fenomena-fenomena yang ada atau terjadi di lokasi penelitian dan metode observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan.

#### **2) Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.

#### **3) Dokumentasi**

Menurut Williams terjemahan moleong dalam metodologi penelitian pendidikan, menjelaskan bahwa dokumen merupakan sumber lapangan yang sudah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian, seperti memo, risalah rapat, majalah khusus, koresponden, kebijaksanaan, proposal, kode etik, nilai siswa, dan data penting lainnya.

---

<sup>31</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2010), hal 158

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang objektif tentang kondisi di MI Munawariyah Palembang, letak geografis sekolah, struktur sekolah, keadaan siswa dan guru serta keadaan sarana dan prasarana serta dokumen yang berkenaan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

#### 4) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

#### d. Teknik Analisis Data

- 1) Untuk menjawab rumusan masalah pertama Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang dan rumusan masalah kedua Bagaimana motivasi belajar siswa sesudah penerapan Strategi pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang, penulis menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah).

$$\begin{array}{l} \text{Rumus:} \quad \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} \text{Tinggi} \\ \quad \quad \quad \text{Mx+1.SDx} \\ \quad \quad \quad \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} \text{Sedang} \\ \quad \quad \quad \text{Mx-1.SDx} \\ \quad \quad \quad \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} \text{Rendah} \end{array}$$

- 2) Untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah ketiga adakah pengaruh penerapan strategi pembelajaran *the power of two* terhadap motivasi

belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawriyah Palembang. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30). Adapun rumus yang digunakan yaitu:<sup>32</sup>

$$t_0 = \frac{M1 - M2}{SEMI - M2}$$

Langkah perhitungannya:

Langkah yang perlu ditempuh adalah dalam rangka memperoleh harga  $t_0$  berturut-turut adalah sebagai berikut:

- a) Mencari D (*Difference* = perbedaan) antara skor Variabel I dan skor Variabel II. Jika Variabel I kita beri lambang X sedang Variabel II kita beri lambang Y, maka :  $D = X - Y$ .
- b) Menjumlahkan D, sehingga diperoleh  $\Sigma D$

Perhatian: Dalam menjumlahkan D, tanda aljabar (yaitu tanda-tanda “plus” dan “minus”) harus diperhatikan, artinya: tanda “plus” dan “minus” itu ikut serta diperhitungkan dalam penjumlahan.

- c) Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus,  $M_D = \frac{\sum D}{N}$

---

<sup>32</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 305-308.

d) Mengkuadratkan D, setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh

$$\sum D^2$$

e) Mencari Deviasi Standar dari *Difference* ( $SD_D$ ), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

f) Mencari *Standar Error* dari *Mean of Difference*, yaitu  $SE_{MD}$ ,

dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

g) Mencari  $t_0$  dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

h) Memberikan interpretasi terhadap “ $t_0$ ” dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_0$ )
2. Menguji signifikansi  $t_0$ , dengan cara membandingkan besarnya  $t_0$  (“ $t$ ” hasil observasi atau “ $t$ ” hasil perhitungan) dengan  $t_t$  (harga kritik “ $t$ ” yang tercantum dalam tabel nilai “ $t$ ”), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat

kebebasannya (db), yang dapat diperoleh dengan rumus: df atau

$$db = N-1$$

3. Mencari harga kritik “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
  4. Melakukan perbandingan antara  $t_0$  dengan  $t_t$  dengan patokan sebagai berikut:
    - a. Jika  $t_0$  lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka Hipotesis Nihil ditolak, sebaliknya Hipotesis alternative diterima atau disetujui berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
    - b. Jika  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan signifikan.
- i) Menarik kesimpulan hasil penelitian

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperjelas pengkajian terhadap data, maka peneliti membuat sistematika pembahasan.

Bab 1: Merupakan Bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Pada Bab kedua ini tentang kerangka teori yang berisi tentang pengertian Strategi pembelajaran, pengertian dan langkah-langkah Strategi pembelajaran, pengertian dan langkah-langkah strategi pembelajaran *the power of two*. Pengertian motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar.

Bab III : Deskripsi wilayah penelitian yang meliputi: sejarah singkat beridirinya MI Munawariyah Palembang, Identitas MI Munawariyah Palembang, visi misi, Tujuan, sasaran, dan target MI Munawariyah Palembang, keadaan guru dan tenaga kependidikan, keadaan dan kegiatan siswa/siswi MI Munawariyah Palembang, sarana dan prasarana MI Munawariyah Palembang, proses belajar mengajar serta kesulitannya.

Bab IV : Bab ini membahas data tentang Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum menggunakan Strategi pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang. Bagaimana motivasi belajar siswa sesudah menggunakan Strategi pembelajaran *the power of two* pada

mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang. Apakah ada pengaruh Strategi pembelajaran *the power of two* terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang.

Bab V : Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Orang)

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

###### a. Pengertian Strategi

Pada awalnya istilah “strategi” dikenal dalam dunia militer terutama terkait dengan perang, yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Namun demikian, makna itu telah meluas tidak hanya dalam kondisi perang tetapi juga damai, dan dalam berbagai bidang antara ekonomi, sosial dan pendidikan. Dalam konteks ini, istilah strategi digunakan dengan tujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.<sup>33</sup>

Kata strategi berasal dari bahasa latin yakni strategi yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Pada mulanya istilah strategi banyak dipakai dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.82.

<sup>34</sup>Ali Hamzah, dkk., *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.140.

Sekarang istilah strategi banyak dipakai dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Misalnya seorang guru yang berperan sebagai pimpinan di kelas, yang menginginkan kesuksesan dan keberhasilan dalam mengajar akan menerapkan suatu strategi dalam mencapai tujuan itu. Seorang guru umumnya mengharapkan suatu strategi sedemikian rupa sehingga siswa mencapai tujuannya dengan mendapat prestasi yang terbaik.

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>35</sup>

Hal ini senada juga dikemukakan oleh Djamarah dalam Rianto, ” secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berkaitan dengan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dengan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.”<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Ngalimun, *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), hlm.1.

<sup>36</sup>Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.131-132.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan strategi adalah suatu garis besar dalam melaksanakan proses pencapaian atau sasaran yang diinginkan untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan.

### **b. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran seperti yang kita ketahui sebagai suatu proses membelajarkan siswa dan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran dapat juga bermakna interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.<sup>37</sup>

Selain itu pembelajaran, pada dasarnya merupakan proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa, menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan pengaturan tersebut dituangkan dalam bentuk perencanaan pembelajaran.<sup>38</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar, kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.

### **c. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Bila kita mensimbiosiskan kedua pengertian strategi dan pembelajaran maka akan ada pengertian bahwa strategi pembelajaran adalah penggunaan

---

<sup>37</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: AswajaPressindo, 2016), hlm. 203.

<sup>38</sup>Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm.15.

atau penerapan rencana yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>39</sup>

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran/ strategi pembelajaran terkait dengan bagaimana materi disiapkan, metode apa yang terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut, dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung tercapainya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.<sup>40</sup> Selain itu strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

Depdiknas merumuskan strategi pembelajaran sebagai cara dan pola pikir guru dalam mengajar agar pembelajaran menjadi efektif, artinya, rumusan yang dibuat Depdiknas lebih spesifik dengan tujuan yang jelas, yaitu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Rumusan Depdiknas tersebut diperkuat dengan pernyataan selanjutnya bahwa dalam mengembangkan strategi pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan beberapa hal yang memungkinkan terciptanya pembelajaran efektif dan berhasil baik.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup>Ali Hamzah, dkk., *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Rajawali pers, 2014), hlm.141.

<sup>40</sup>Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm.17.

<sup>41</sup>*Ibid.*, hlm.18.

Dalam dunia pendidikan strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.<sup>42</sup>

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>43</sup>

Ada bermacam-macam pendapat dari para ahli yang mendefinisikan tentang strategi pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:<sup>44</sup>

- 1) *Kemp*, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 2) *Gerlach* dan *Ely* menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.
- 3) *Dick* dan *Carey* menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

---

<sup>42</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 126.

<sup>43</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.82.

<sup>44</sup>Ngalmun, *Strategi Pembelajaran...*hlm.6.

- 4) *Cropper* mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah cara pandang, pola berpikir dan arah berbuat yang diambil guru dalam memilih metode pembelajaran yang memungkinkan efektifnya pembelajaran.

#### **d. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru selayaknya didasari pada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi, dan lingkungan yang akan dihadapinya. Pemilihan strategi pembelajaran umumnya bertolak dari, rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihasilkan, dan jenis materi pembelajaran yang akan dikomunikasikan. Ketiga elemen yang dimaksud, selanjutnya disesuaikan dengan media pembelajaran atau sumber belajar yang tersedia dan mungkin digunakan.

Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik serta situasi calon, kondisi di mana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Terdapat berbagai metode dan teknik pembelajaran yang akan digunakan oleh guru, tetapi tidak semuanya sama

efektifnya mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan aktivitas guru dalam memilih strategi pembelajaran.<sup>45</sup>

Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>46</sup>

*Mager* dalam Hamzah B. uno menyampaikan beberapa kriteria yang digunakan dalam memilih strategi pembelajaran, yaitu:<sup>47</sup>

- 1) Berorientasi pada tujuan pembelajaran. Tipe perilaku apa yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik. Misalnya, menyusun bagan analisis pembelajaran. Berarti metode yang paling dekat dan sesuai yang dikehendaki oleh TPK adalah latihan atau praktik langsung.
- 2) Pilih teknik pembelajaran sesuai dengan keterampilan yang dapat diharapkan dapat memiliki saat bekerja nanti.
- 3) Gunakan media pembelajaran yang sebanyak mungkin memberikan rangsangan pada indera peserta didik. Artinya, dalam satuan-satuan waktu yang bersamaan peserta didik dapat melakukan aktivitas fisik dan psikis. Misalnya, menggunakan OHP. Dalam menjelaskan suatu bagan, lebih baik guru menggunakan OHP dari pada hanya berceramah saja, karena penggunaan OHP memungkinkan peserta didik sekaligus dapat melihat dan mendengarkan penjelasan guru.

## **2. *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Orang)**

### **a. Pengertian Strategi *The Power Of Two***

Strategi pembelajaran *the power of two* merupakan salah satu strategi belajar aktif yang cocok diterapkan pada kegiatan belajar mengajar yang dapat berfungsi menstimulus siswa agar menjadi lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, beberapa ahli juga menjelaskan

---

<sup>45</sup>Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm.4.

<sup>46</sup>Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar/Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.3.

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm.27.

definisi strategi pembelajaran *the power of two* diantaranya adalah sebagai berikut.

Menurut Melvin, strategi pembelajaran *the power of two* merupakan aktivitas pembelajaran yang digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Pembelajaran ini diawali dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa diminta menjawab secara perorangan kemudian siswa berpasangan untuk mendiskusikan jawabannya. Aktivitas ini digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi bahwa dua kepala lebih baik dari pada satu<sup>48</sup>.

Menurut Hamruni, strategi *the power of two* merupakan salah satu strategi pembelajaran *active learning* yang menuntut siswa dapat berpikir kreatif, berkomunikasi dengan baik dan mampu bekerjasama dengan teman sebangku atau partner yang telah ditentukan agar mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan benar karena strategi ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa belajar secara berpasangan akan lebih baik hasilnya dibanding belajar secara sendiri-sendiri.<sup>49</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi *the power of two* adalah salah satu strategi pembelajaran *active learning* yang digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang yang menuntut siswa dapat berpikir kreatif, berkomunikasi dengan baik dan mampu bekerjasama dengan teman sebangku atau partner yang sudah ditentukan.

#### **b. Langkah-langkah Strategi *Phe Power of Two* (Kekuatan dua orang)**

Langkah-langkah dalam penerapan strategi *the power of two* merupakan hal yang penting karena dengan adanya langkah-langkah

---

<sup>48</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia & Nusa cendikia, 2013), hlm. 173.

<sup>49</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 160

tersebut akan mempermudah agar proses penerapan strategi tersebut dapat berjalan dengan mudah dan sistematis.

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai langkah dalam penerapan strategi *the power of two* yang akan dilakukan saat penerapan strategi tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Melvin langkah-langkah penerapan strategi *the power of two* adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

- 1) Berikan siswa satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran. Berikut adalah beberapa contohnya:
  - a) Bagaiakanakah tubuh kita mencerna makanan?
  - b) Apakah pengetahuan itu?
  - c) Apa “proses yang seharusnya” itu?
  - d) Bagaimana kemiripan otak manusia dengan komputer?
  - e) Mengapa hal-hal buruk kadang terjadi pada orang-orang baik?
- 2) Perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara perorangan.
- 3) Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban mereka, aturlah menjadi sejumlah pasangan dan perintahkan mereka untuk berbagi jawaban satu sama lain.
- 4) Perintahkan pasangan untuk membuat jawaban baru bagi tiap pertanyaan, memperbaiki tiap jawaban perorangan.
- 5) Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lain didalam kelas.

Variasi lain langkah-langkah penerapan strategi *the power of two* menurut melvin adalah sebagai berikut:

- 1) Perintahkan seluruh siswa untuk memilih jawaban terbaik untuk tiap pertanyaan.
- 2) Untuk menghemat waktu, berikan pertanyaan khusus kepada pasangan tertentu, bukannya memerintahkan pasangan menjawab semua pertanyaan.

---

<sup>50</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning...hlm. 173*

Langkah-langkah dalam penerapan strategi *the power of two* menurut Hamruni adalah sebagai berikut:<sup>51</sup>

- 1) Berilah peserta didik satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran. Sebagai contoh:
  - a) Bagaimana latar belakang lahirnya piagam madinah?
  - b) Mengapa piagam madinah ini sangat monumental dalam sejarah islam?
  - c) Mengapa manusia wajib beribadah kepada tuhan?
- 2) Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri
- 3) Setelah semua melengkapi semua jawabannya, bentuklah kedalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi (*sharing*) jawabannya dengan yang lain.
- 4) Mintalah pasangan tersebut untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respons masing-masing individu.
- 5) Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, bandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.
- 6) Lakukan diskusi kelas dan klarifikasi terhadap temuan-temuan (hasil diskusi) masing-masing pasangan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa langkah-langkah dalam penerapan strategi *the power of two*, dalam penelitian ini langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Berilah peserta didik satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran.
- 2) Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara perorangan.
- 3) Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban mereka, aturlah menjadi sejumlah pasangan dan mintalah mereka untuk berdiskusi (*sharing*) jawabannya dengan pasangannya

---

<sup>51</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran...* hlm. 160

- 4) Mintalah pasangan tersebut untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respons masing-masing individu.
- 5) Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lain didalam kelas.
- 6) Lakukan diskusi kelas dan klarifikasi terhadap temuan-temuan (hasil diskusi) masing-masing pasangan.

**c. Tujuan Pembelajaran *The Power of Two* (Kekuatan dua orang)**

Tujuan dalam suatu proses penerapan strategi pembelajaran merupakan hal yang penting karena dengan adanya tujuan, kita dapat mengetahui apa yang ingin kita capai sebagai hasil dari kegiatan yang kita laksanakan. “Tujuan dari strategi *the power of two* adalah untuk meningkatkan pembelajaran, menegaskan manfaat bekerjasama dan menunjukkan bahwa belajar secara berpasangan akan lebih baik dari pada belajar secara sendiri-sendiri”.<sup>52</sup> *The power of two* termasuk dalam jenis pembelajaran aktif yang menuntut anak untuk mampu berpikir sehingga dengan diterapkannya strategi ini mampu mengasah kemampuan anak. Dengan diterapkannya strategi ini siswa dapat berkomunikasi, dan bertukar pikiran dengan pasangan atau partnernya sehingga dapat melatih siswa dalam bekerjasama dengan orang lain. Pembelajaranpun menjadi tidak membosankan dan diharapkan mampu menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS.

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 160.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa tujuan strategi *the power of two* adalah untuk meningkatkan pembelajaran, menegaskan manfaat bekerjasama dan menunjukkan bahwa belajar secara berpasangan akan lebih baik dari pada belajar secara sendiri-sendiri yang dalam penelitian ini bertujuan untuk memotivasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

**d. Kelebihan dan Kelemahan strategi The Power of two**

Sebagai salah satu strategi pembelajaran, strategi pembelajaran the power of two mempunyai beberapa keunggulan diantaranya:

1. Siswa tidak terlalu menggantungkan guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa lain.
2. Mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan dengan membandingkan ide-ide atau gagasan-gagasan orang lain.
3. Membantu anak agar dapat bekerja sama dengan orang lain, dan menyadari segala keterbatasannya serta menerima segala kekurangannya.
4. Membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tuganya.
5. Meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir.
6. Meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.

Di samping memiliki keunggulan, strategi pembelajaran *the power of two* juga memiliki kelemahan diantaranya:

1. Kadang-kadang bisa terjadi adanya pandangan dari berbagai sudut bagi masalah yang dipecahkan, bahkan mungkin pembicaraan menjadi menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang.
2. Dengan adanya pembagian kelompok secara berpasang-pasangan dan *sharing* antar pasangan membuat pembelajaran kurang kondusif.
3. Dengan adanya kelompok, siswa yang kurang bertanggung jawab dalam tugas, membuat mereka lebih mengandalkan pasangannya sehingga mereka bermain-main sendiri tanpa mau mengerjakan tugas.

Adapun cara meminimalisir dari kekurangan strategi *the power of two* diatas diantaranya yaitu pertama, guru harus bisa mengarahkan setiap kelompok agar materi yang dibahas tidak menyimpang. Kedua, guru harus bisa mengarahkan siswa agar tetap tertib dan kondusif, guru lebih memperhatikan setiap masing-masing kelompok agar setiap anggota kelompok sama-sama mengerjakan tugas yang diberikan dan tidak mengandalkan teman satu kelompoknya.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Motivasi**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut

bertindak atau berbuat. “Motif ini dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu”.<sup>53</sup> Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu atau keadaan seseorang yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (*energy*) atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu. Dalam psikologi, motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri manusia yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan.<sup>54</sup>

Dapat diketahui bahwa motivasi dapat terjadi bila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. “Motivasi merupakan konsep hipotesis untuk suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang dalam mengubah situasi yang kurang memuaskan”.<sup>55</sup>

Dari perspektif behavioristik, motivasi dipandang dalam pengertian yang sangat pasti. Ia sekedar pengharapan imbalan. Terdorong untuk

---

<sup>53</sup>Faisal Abdullah, *Motivasi Anak dalam Belajar...* hlm.2.

<sup>54</sup>Anisah Basleman, dkk, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). hlm.34.

<sup>55</sup>Hamzah B. Uno, dkk., *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.104.

memperoleh imbalan positif, dan terdorong oleh imbalan-imbalan yang dulu diterima karena perilaku-perilaku tertentu, kita pun bertindak untuk mencapai imbalan lebih jauh. Dalam sebuah pandangan behavioristik, performa dalam kegiatan dan motivasi untuk melakukan itu tampaknya bergantung pada faktor-faktor eksternal, orang tua, guru, teman.

Dalam pengertian kognitif, motivasi lebih menekankan pada keputusan-keputusan individual, “pilihan-pilihan yang dibuat orang demi penggalan atau tujuan tertentu yang hendak mereka dekati atau hindari, dan tingkat daya upaya yang akan mereka kerahkan dalam hal tersebut”.

Sebuah pandangan konstruktivis tentang motivasi bahkan memberikan penekanan lebih jauh pada konteks maupun pilihan-pilihan personal individual. Setiap orang dimotivasi secara berbeda, sehingga akan memperlakukan lingkungannya dengan cara yang unik. Tetapi tindakan-tindakan unik itu selalu dilakukan dalam sebuah lingkungan budaya dan sosial yang tidak benar-benar dipisahkan dari konteks itu.<sup>56</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam kehidupan dan dalam kebutuhannya.

---

<sup>56</sup>Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, (Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta: Pearson Education, 2007), hlm.183-184.

## **b. Peran Motivasi**

Motivasi juga memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebelum mempelajari motivasi, ada baiknya mengetahui terlebih dahulu perbedaan antara motif dan motivasi. Motivasi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai penting untuk dipelajari dengan tujuan untuk memperhalus perasaannya, dengan demikian motivasi untuk mengetahui dan mempelajari seni pun akan tinggi.

Mengenai peran motivasi dalam proses belajar dikemukakan oleh Slavin yang mengatakan bahwa motivasi merupakan salah satu prasyarat yang paling penting dalam belajar. Bila tidak ada motivasi, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi dan motivasi dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.<sup>57</sup>

Dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat berperan dalam belajar, karena jika tidak ada motivasi atau keinginan dalam diri siswa, mereka tidak akan semangat untuk belajar, dan akan berdampak pada hasil belajar.

## **2. Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Belajar pada hakikatnya merupakan proses kegiatan secara berkelanjutan dalam rangka perubahan perilaku peserta didik secara konstruktif. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang

---

<sup>57</sup>Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan...* hlm. 193-194.

pendidikan. Ini berarti, bahwa “berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri”.<sup>58</sup>

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian manusia. Perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respons kematangan. “Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan memengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu waktu sesudah ia mengalami situasi tadi”.<sup>59</sup>

Belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, jika subjek belajar mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup>Faisal Abdullah, *Motivasi Anak...* hlm.14.

<sup>59</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), hlm. 1.

<sup>60</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...* hlm.20.

Selanjutnya ada yang mendefinisikan belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang.<sup>61</sup>

Suatu proses belajar yang efisien akan ditandai perubahan tingkah laku yang efisien pula. Proses belajar yang efisien mengandung arti kegiatan itu merupakan kegiatan yang menyeluruh yang tidak terlepas dari faktor serta kondisi situasi sekitarnya. Berhasil tidaknya kegiatan belajar bergantung pada faktor dan kondisi yang mempengaruhinya.<sup>62</sup>

Dari beberapa pengertian di atas belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

### **3. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai alat praktik atau penguat yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>61</sup>*Ibid*,...hlm. 21.

<sup>62</sup>Faisal Abdullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang, NoerFikri, 2015), hlm.1.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan peserta didik. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin mereka memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran.

#### **b. Indikator Motivasi Belajar**

Indikator adalah ciri-ciri atau tanda yang dapat menjadi tolak ukur yang dapat menunjukkan bahwa adanya perubahan yang terjadi untuk suatu bidang tertentu. Dalam penelitian ini indikator motivasi belajar merupakan ciri atau tanda yang mengindikasikan bahwa peserta didik telah berhasil, dengan melihat adanya perubahan dari tingkah laku peserta didik tersebut.

Indikator motivasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>63</sup>

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

---

<sup>63</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm.23.

### c. Faktor-Faktor Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, satu sama lain. “motivasi belajar dapat ditimbulkan karena beberapa faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik”.<sup>64</sup>

#### 1) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh ada seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.<sup>65</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bawa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar seperti keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu dan memperoleh informasi serta keinginan untuk berhasil.

#### 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang yang belajar, karena tahu besok pagi akan ujian, dengan harapan mendapatkan nilai baik, dan dipuji oleh orang tua atau teman. Jadi, yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.<sup>66</sup>

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang timbul karena faktor dari luar, seperti karena ingin mendapatkan perhatian, pujian, dan ingin mendapatkan penghargaan

---

<sup>64</sup>Faisal Abdullah, *Motivasi Anak ...* hlm.20.

<sup>65</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...* hlm.89.

<sup>66</sup>*Ibid.*, hlm.90.

atau hadiah. Setiap siswa tidak memiliki tingkat motivasi yang sama, maka motivasi ekstrinsik diperlukan dan dapat diberikan secara tepat.

#### **d. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar**

Seorang pelajar yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar dapat dilihat dari rajinnya dalam belajar dengan penuh semangat untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Motivasi dapat dibangkitkan dengan berbagai cara antara lain:<sup>67</sup>

- 1) Membangkitkan semangat anak, para orang tua dan guru bisa memberikan dorongan dan kewenangan.
- 2) Jangan segan-segan untuk memberikan sebuah pujian terhadap anak.
- 3) Selalu memberikan dorongan-dorongan untuk melakukan hal positif .
- 4) Selalu memberikan impian-impian yang positif.
- 5) Tumbuhkan rasa keingintahuannya dalam belajar.
- 6) Munculkan rasa untuk mendapatkan prestasi yang setinggi mungkin.
- 7) Timbulkan rasa kepercayaan anak terhadap keinginan untuk belajar.
- 8) Menerima pembangkitan motivasi dari motivator yang tepat seperti orang tua, saudara, konselor, yang bisa berperan sebagai motivator
- 9) Menghindari hal-hal yang bisa melemahkan motivasi seperti kejenuhan, pengaruh negatif dari orang lain dan kondisi negatif atau tidak nyaman pada lingkungan yang bisa melemahkan semangat belajar.
- 10) Memberi angka
- 11) Memberikan hadiah
- 12) Pujian
- 13) Hukuman, diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar-mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.
- 14) Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diakui dalam pembelajaran.

---

<sup>67</sup>Faisal Abdullah, *Motivasi Anak...* .hlm.29.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yaitu dengan cara memberikan angka, memberikan hadiah, memberikan pujian, memberikan hukuman, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya tugas, memberitahu hasil atau nilai dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas.

## C. Hakikat Pembelajaran IPS di MI

### 1. Pembelajaran IPS di MI

*Social Science* atau ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat atau tentang kehidupan sosial. Tetapi jika kita kaji lebih jauh, definisi seperti ini kurang dapat membedakan antara ilmu sosial yang satu dengan ilmu sosial yang lain. Seluruh ilmu sosial pada hakikatnya mengkaji pola tingkah laku masyarakat, pembedanya terletak pada cara pendekatannya saja.<sup>68</sup>

Ilmu pengetahuan sosial yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.<sup>69</sup> IPS adalah istilah untuk menamai satu bidang

---

<sup>68</sup>Huriah Rachmah, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm.47.

<sup>69</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (edisi pertama)*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), hlm.137.

studi atau pelajaran, yang mencakup sejumlah ilmu-ilmu sosial yang diorganisir untuk program-program pembelajaran di sekolah-sekolah.<sup>70</sup>

IPS merupakan perpaduan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia yang di dalamnya mencakup antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, sosiologi, agama, dan psikologi di mana tujuan utamanya adalah membantu mengembangkan kemampuan dan wawasan siswa yang menyeluruh tentang berbagai aspek ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan.<sup>71</sup>

Hakikat ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Jadi, hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggungjawab terhadap bangsa dan negaranya.<sup>72</sup>

Ilmu pengetahuan sosial membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pada dasarnya,

---

<sup>70</sup>Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm.16.

<sup>71</sup>Ahmad susanto, *Teori Belajar...* hlm.139.

<sup>72</sup>*Ibid.*, hlm.137-138.

tujuan dari pendidikan IPS adalah mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan pengertian dan tujuan dari pendidikan IPS, tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode dan strategi pembelajaran senantiasa terus ditingkatkan.

Karakteristik mata pelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.<sup>73</sup>

Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP))*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.173-174.

<sup>74</sup>*Ibid.*, hlm.176.

Dari rumusan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial. Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat. Menekankan perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.

#### **1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)**

Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Kenampakan Alam Alami dan Buatan di Indonesia pada mata pelajaran IPS kelas V, adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar pada materi tersebut yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar**

<b>Semester</b>	<b>Kompetensi Inti (KI)</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>
1.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingn tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah, disekolah dan tempat bermain.	3.3. Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis diwilayah Indonesia.

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH**

##### **A. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang**

Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Perguruan Islam Munawariyah berdiri pada tanggal 1 Juni 1958, yang didirikan oleh Habib Husin Almunawar pada mulanya berlokasi di Kelurahan 14 Ulu Palembang. Tahun 1966 dibangun gedung semi permanen sebagai tempat kegiatan belajar mengajar di lokasi Jl. KH. Abdullah Azhari Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 1994 Kepengurusan yayasan dibakukan melalui badan hukum dan terdaftar pada akta notaris.

Sejak berdirinya lembaga ini telah banyak menghasilkan lulusan yang bekerja diberbagai bidang disiplin ilmu. Dalam perjalanannya, lembaga ini mendapatkan respon positif dari masyarakat Palembang dan sekitarnya, terbukti dengan meningkatnya jumlah peminat atau pendaftar dari tahun ke tahun. Pada tahun 2002 gedung lembaga ini diperluas dan dibangun menjadi bangunan permanen berlantai 3, ditambah dengan 2 unit bangunan ditempat terpisah yang tidak jauh dari lokasi gedung utama serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup baik.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Sy. Fathimah, Kepala Madrasah MI Munawariyah Palembang, *Wawancara*, Palembang, 20 Agustus 2018

## **B. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang**

### 1. Visi Madrasah

Berakhlak Mulia, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan

### 2. Misi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

- a) Menumbuh kembangkan karakter warga madrasah yang religius, cerdas, disiplin dan cinta tanah air.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, inovatif, kreatif dan berkualitas
- c) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademi
- d) Membiasakan budaya disiplin, hidup bersih, agamis sesuai dengan ciri khas madrasah

### 3. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

- a) Terbentuknya warga madrasah yang beriman dan berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran agama islam
- b) Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dan berkualitas, sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal.
- c) Terbentuknya warga madrasah yang mencintai, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup.
- d) Membiasakan warga sekolah agar peduli terhadap lingkungan..
- e) Mewujudkan *green school*.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Dokumentasi MI Munawariyah Palembang

### C. Keadaan Guru dan Pegawai Honorer MI Munawariyah Palembang

Guru atau pendidik Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang berasal dari latar belakang yang berbeda. Walaupun demikian mereka mengajarkan mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Tabel Keadaan pegawai pada Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Pelajaran 2017 / 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Tenaga Guru**

No	Nama Guru	Tempat, Tanggal Lahir		Pendidikan Fak/Jur	Jabatan	Kls
1	Asmaliah,S.Ag 196910301998032002	Rantau Alai,	30-Oct-1969	Tarbiyah/PAI	Guru	VI
2	Drs. Hasan 196509101998031001	Palembang,	10-Sep-1965	Fkip/Bahasa	Guru	V-VI
3	Siti Rohani,S.Ag 197408222002122002	Wonosari,	22-Aug-1974	Tarbiyah/PAI	Guru	II
4	Murhayah,S.Ag 197303072002122001	Suka Damai,	7-Mar-1973	Tarbiyah/PAI	Guru	I
5	Muktillah,S.Ag 197310202002121002	Palembang,	20-Oct-1973	Tarbiyah/PAI	Guru	VI
6	Nelly,S.Pd.I 197810222007012014	Palembang,	22-Jan-1978	Tarbiyah/PAI	Guru	VI
7	Fatmawati,S.Pd.I	Palembang,	10-Jan-1966	Tarbiyah/PAI	Guru	I
8	Paisa,S.Pd.I	Pemulutan,	9-Apr-1976	Tarbiyah/PAI	Guru	III
9	Yulia,S.Pd.I	K. Puntian,	23-Nov-1978	Tarbiyah/PAI	Guru	II
10	Yulianti,S.Pd	Palembang,	1-Jan-1976	FKIP/BK	Guru	I
11	Sri Mulyati,S.Pd.I	Palembang,	25-Mar-1981	Tarbiyah/PAI	Guru	IV

12	Eveline Fathanah	Palembang,	26-Jul-1984	SMA	Sbk,B.Ing	III
13	Marwiyah,S.Pd.I	Palembang,	15-Apr-1969	Tarbiyah/PAI	Guru	I
14	Umi Kalsum,S.Pd	Palembang,	6-Sep-1976	FKIP/IPS	Guru	II
15	Fitriani,S.Pd	Palembang,	15-Feb-1987	FKIP/B.ING	Guru	IV
16	Puspa Virga Chika,S.Pd	Palembang,		Tarbiyah/PGMI	Guru	V
17	Nelia Susandari,S.Pd	Kenali,	15-Oct-1981	FKIP/B.ING	Guru	IV
18	Dona Hariya Harpizah,S.Pd	Palembang,	6-Sep-1986	FKIP/MTK	Guru	VI
19	Najemah,S.Pd.I	Palembang,	17-Jul-1987	Tarbiyah/PAI	Guru	IV
20	Ummu Hani,M.Pd	Palembang,	10-Sep-1991	S1/FKIP	B. Inggris	V,VI
21	Andrian	Palembang,	10-Mar-1987	DI	Gor	1,2,5,6
22	Anita,M.Pd	Pedamaran,	24-Jul-1986	FKIP/MTK	Guru	V
23	Aulia Karima	Palembang		SMA	Guru	III
24	Ariyan Citra,S.Pd	TJ. Batu,	5-Jan-1989	FKIP/Geografi	Sbk	V
25	Chairudin,S.Pd.I	Lubuk Segonang	26-Mar-1986	IAIN/MPI	Guru	II
26	Rini Anggraini,S.Pd	Palembang	14-07-1994	UIN/PGMI	Guru	VI
27	Nadia Permata,S.Pd	Palembang	04-04-1995	UIN/PGMI	Guru	V

*Sumber: Dokumentasi MI Munawariyah Palembang*

Berdasarkan tabel keadaan pegawai diatas bahwa dari banyaknya guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah terdapat 3 guru yang telah memenuhi standar lulusan PGMI, namun ada banyak guru yang mengajar sesuai bidangnya masing-masing. Meskipun demikian, kegiatan proses belajar mengajar di Munawariyah masih berjalan dengan baik. <sup>77</sup>

<sup>77</sup> *Dokumentasi MI Munawariyah Palembang*

**D. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang**

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang**  
**Tahun Pelajaran 2017/ 2018**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I-A	22	12	34
2	I-B	15	19	34
3	I-C	23	14	37
4	I-D	24	12	36
5	II-A	20	20	40
6	II-B	16	21	37
7	II-C	19	16	35
8	II-D	19	16	35
9	III-A	15	25	40
10	III-B	23	17	40
11	III-C	21	15	36
12	III-D	21	19	40
13	IV-A	22	20	42
14	IV-B	29	14	43
15	IV-C	25	19	44
16	V-A. <sup>1</sup>	27	10	37
17	V-A. <sup>2</sup>	14	16	30
18	V-B	21	16	37
19	V-C	23	14	37
20	VI-A	20	25	45
21	VI-B	18	28	46
22	VI-C	26	18	44
Jumlah		463	386	849

*Sumber: Dokumentasi MI Munawariyah Palembang*

Rekapitulasi jumlah siswa dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- a) Tahun ajaran 2014/2015 berjumlah : 775 orang
- b) Tahun ajaran 2015/2016 berjumlah : 786 orang
- c) Tahun ajaran 2016/2017 berjumlah : 845 orang

Berdasarkan tabel keadaan siswa di atas, jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah dari tahun ke tahun selalu bertambah. Dilihat dari hasil rekapitulasi data siswa sejak 3 tahun terakhir.<sup>78</sup>

#### E. Prestasi yang Pernah di Capai

Adapun prestasi yang pernah dicapai Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut

**Tabel 3.3**  
**Data Prestasi Siswa MI Munawariyah Palembang**  
**Dari Tahun 2012 S/D 2017**

<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan Lomba</b>	<b>Juara</b>	<b>Nama Peserta</b>
29 Maret 2011	Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kecamatan SU II	Juara II	Labib Muqoffa
2011	Lomba TUS (Tata Upacara Sekolah) Tingkat Kecamatan SU II	Juara I	Nadia,dkk
2011	Lomba TUS (Tata Upacara Sekolah) Tingkat Kota Palembang	Juara II	Nadia,dkk
2011	Lomba Mewarnai	Juara III	Rafli Perdana
	Lomba TBB Putri	Juara II	Salwa
2012	Lomba Sekolah Sehat Tk. Kota Palembang	Juara II	Siswa/i MI.Munawariyah

<sup>78</sup> Dokumentasi MI Munawariyah Palembang

12 Februari 2012	Lomba Busana Muslim (Putra)	Juara II	M. Putra Riski
	Lomba TBB (Putri)	Juara III	Uswatun Hasanah,dkk
	Lomba Pramuka Lomba TBB (Putra)	Juara Umum I Juara I	Joddy,dkk
26 Februari 2012	Lomba Dasa Darma (Putri)	Juara I	UswatunHasanah,dkk
	Lomba Pionering (Putra)	Juara I	Yusril,dkk
	Lomba Pionering (Putri)	Juara II	Nadia,dkk
	Lomba Permainan Memasukkan	Juara III	Pramuka Siaga
	Bola ke dalam Keranjang		
11 Maret 2012	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba TBB (Putra)	Juara I	Nadia,dkk
	Lomba TBB (Putri)	Juara II	Agung,dkk
	Lomba Dasa Darma (Putra)	Juara I	M. Putra Riski,dkk
	Lomba Dasa Darma (Putri)	Juara I	Uswatun Hasanah,dkk
	Lomba Hasta Karya (Putra)	Juara I	A. Basid,dkk
	Lomba Hasta Karya (Putri)	Juara I	Miftahul Jannah,dkk
10 Maret 2013	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Pionering (Putra)	Juara I	Nakrawi,dkk
	Lomba Pionering (Putri) (membuat mini pakai stik)	Juara I	Ny. Tiara Hairani,dkk
	Lomba Dasa Darma (Putra)	Juara III	M. Risky,dkk
	Lomba TBB (Putra)	Juara III	Andriansyah,dkk
12 Maret 2013	Lomba Mewarnai	Juara II	A. Hafizurrahman
	Lomba Mewarnai	Juara III	Izuddin Suhaily
18 Maret 2013	Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kecamatan SU II	Harapan I	Ibrahim Kadafi
31 Maret 2013	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Pionering (Putri)	Juara III	Murna,dkk

	Lomba Seni Tari (Gending Sriwijaya)	Juara I	Febri Zulfa Winda,dkk
	Lomba Seni Tari (Palembang Bari)	Juara III	Bertrand Alexander,dkk
	Lomba Karnaval (Putri)	Juara III	Febri Zulfa Winda,dkk
	Lomba Karnaval (Putra)	Juara III	Bertrand Alexander,dkk
	Lomba Pakaian Seragam Pramuka (Putra)	Juara III	Agus Syawaludin
	Juara Umum I Tingkat Propinsi di IAIN Raden Fatah Palembang		
	Lomba Tari Siaga Putra	Juara I	
	Lomba Tari Siaga Putri	Juara I	
	Lomba Mewarnai Putri	Juara II	
	Lomba Mewarnai Putra	Juara III	
	Lomba Puisi Putri	Juara I	
Tahun 2014	Lomba Pramuka di SMP Nurul Iman Sekip Palembang		
	Lomba pakaian rapi (Siaga Putra)	Juara III	
	Lomba TBB Putri Penggalang	Juara III	
	Lomba Yel-Yel Pramuka Putra Penggalang	Juara III	
	Lomba Pengucap Dasa Darma Putra	Juara III	
Tahun 2014	Tri Lomba Siaga di IAIN Raden Fatah		
	Lomba Pengucapan Dwi Darma (Putra)	Juara II	
	Lomba Paduan Suara (Putra)	Juara I	
	Lomba Mewarnai (Putra)	Juara II	
	Tari Gending Sriwijaya	Juara III	

	(Putri)		
	Lomba Mewarnai (Putri)	Juara II	
Tahun 2015	Lomba 3 R Adiwiyata Tk. Kota Plg	Juara II	Salwa Mutasyakiroh, Putri Wulandari
10 Feb 2015	Lomba Karate Putri	Juara II	Wulan Pertiwi
	Lomba Bulu Tangkis	Juara II	Aztria Ramadhan
	Lomba Futsal	Juara III	Agus Syawaludin,dkk
15 Maret 2015	Lomba Puisi (Putri)	Harapan I	Annisa Wahyuni
	Lomba Puisi (Putra)	Juara III	Agus Syawaludin
	Lomba Puisi (Putri)	Harapan III	Najwa Sida
21 Maret 2015	Lomba Upacara Tingkat Kota Palembang	Juara I	Amiratun, dkk
15 Maret 2015	Lomba 3R Adiwiyata Tk. Kota Palembang	Juara I	Anisah Tanziela, Najwa Sida
24 Mei 2015	Lomba menyambung ayat	Juara II	Febri Zulfa Winda Abdullah Hamid
		Juara III	
17 Mei 2015	Lomba Azan	Juara III	Maula Maliki
	Lomba Busana Muslim	Juara II	Selly Noor Fadilla
	Lomba Dokter Kecil Tk. Kota Plg	Juara II	Aulia Tri Septiani
	Lomba Hafalan Surah Pendek	Juara II	
	Lomba 3 R (Putri)Tingkat Kota Plg	Juara II	Salwa Mutasyakiroh
16 Oktober 2016	Puisi (Putri)	Juara I	Fatimah Labiba
	Hapalan Surah Pendek & Saritilawah	Juara III	M. Riziq dan Marchel
	Senam Pramuka (Putri)	Juara III	Riska Febriani,dkk
	Pionering	Juara II	Khoirunnisa Rahayu
	Menghias Ember (Putri)	Juara II	Nur Adila
	Menghias Ember (Putra)	Juara I	M. Hafizurrahman
12 Desember 2016	TBB (Putra)	Juara I	M. Sholihin
	MTQ (Putra)	Juara III	Novel Dwi saputra
	TBB (Putri)	Juara II	Nur Adilah,dkk
	Puisi (Putri)	Juara I	Fatimah labiba

05 Februari 2017	Melukis (Putri)	Juara III	Putri SHofi Salsabila
	Melukis (Putra)	Juara III	M. Zaki Zahran
	TBB (Putri)	Juara I	Nur Adilah, dkk
	TBB (Putra)	Juara III	M. Sholihin, dkk
12 Maret 2017	TBB	Juara III	M. Sholihin, dkk
	Pionering	Juara III	Inda Febriani, dkk
	Hasta Karya	Juara II	M. Dafir Tsabith
14 Mei 2017	TBB (Putri)	Juara III	Nur Adilah, dkk
	Pionering (Putri)	Juara II	Tasbiha, dkk
	Hasta Karya (Putri)	Juara I	Andini dan Cindy A
	Hasta Karya (Putra)	Juara II	Aztria Ramadhan
	Kaligrafi (Putra)	Juara II	M. Zaki Zahran
	Kaligrafi (Putri)	Juara I	Nisrina Zahira

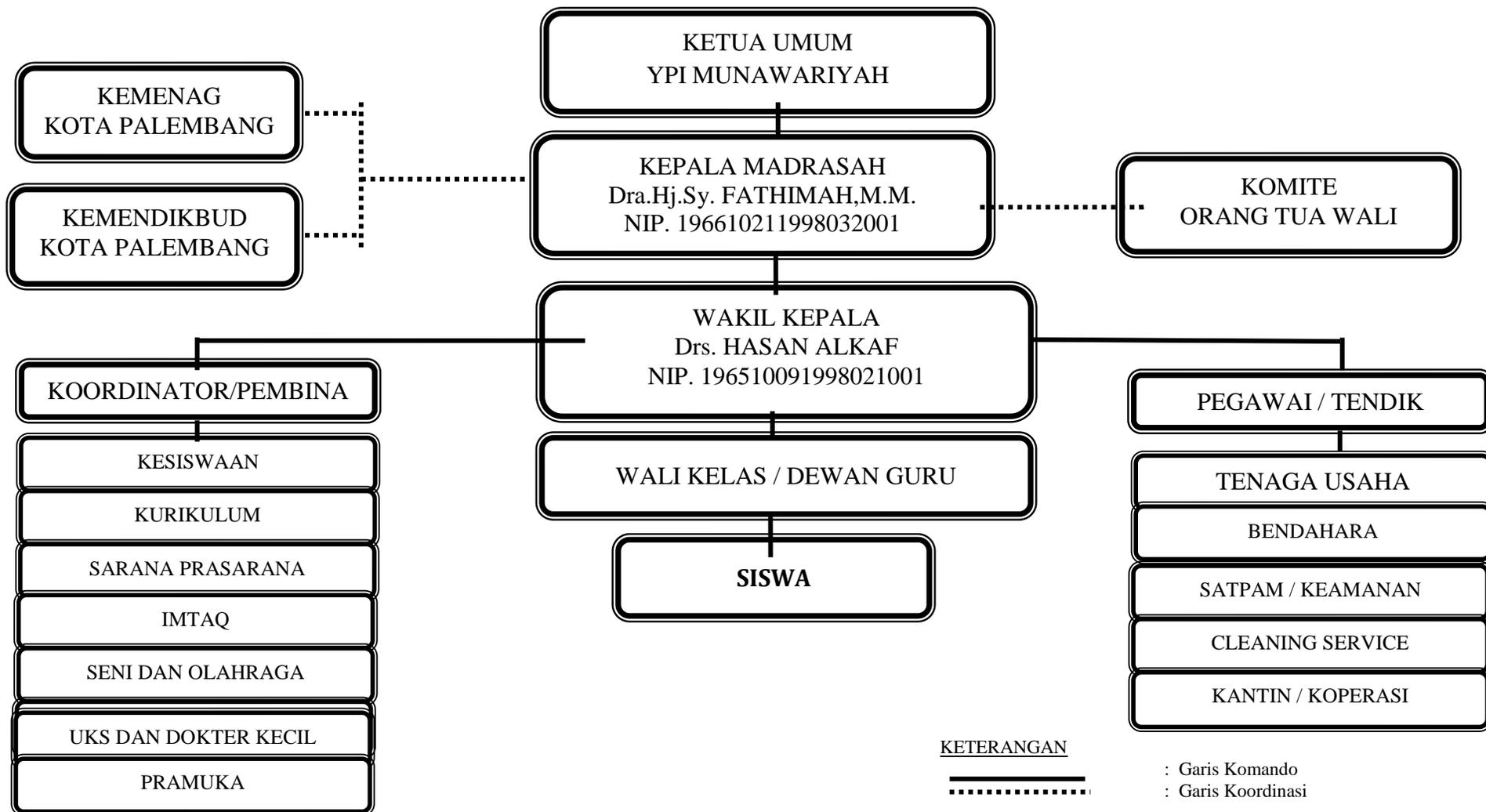
*Sumber: Dokumentasi MI Munawariyah Palembang*

Berdasarkan tabel data prestasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah dari tahun 2012 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan, dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat prestasi pada perlombaan tersebut baik pada perlombaan di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah maupun perlombaan antar sekolah. Dengan ini membuktikan bahwa Madrasah Ibtidaiyah adalah sekolah yang baik yang memiliki banyak prestasi yang telah dicapai.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> *Dokumentasi MI Munawariyah Palembang*

## STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Proses Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 - 28 September 2018. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Penelitian ini dilaksanakan dikelas V.A dan V.C yang berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung.

Selama proses pembelajaran peneliti menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* dan diamati oleh seorang observer yaitu guru kelas yang mengajar di kelas V guna membantu peneliti dalam mengamati motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran. Alokasi waktu dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa kali pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:

##### a. Tahap Perencanaan

- 1) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Guru menyusun angket (skala likert)

##### b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru secara singkat menjelaskan pembelajaran dan memotivasi siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
- 3) Guru membagi kelas menjadi kelompok dengan masing-masing jumlah 2 orang perkelompok
- 4) Guru membagikan lembar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab siswa secara individu maupun kelompok.
- 5) Guru menjelaskan mengenai langkah-langkah pembelajaran strategi *the power of two* (Kekuatan dua orang) serta menetapkan batas waktu.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan baik secara kelompok maupun individu.
- 7) Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan
- 8) Siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawaban jika batas waktu telah habis dan mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok.
- 9) Guru bertanya jawab mengenai pertanyaan yang sama dengan yang telah dikerjakan siswa sebelumnya

10) Guru membagikan angket (skala likert) kepada siswa

c. Pengamatan/ Observasi

1) Pengamatan Motivasi Belajar siswa

a) Indikator motivasi belajar siswa

- i. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- ii. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- iii. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- iv. Adanya penghargaan dalam belajar
- v. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- vi. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan dengan membagikan angket (skala likert) setelah pelaksanaan pembelajaran.

Adapun uraian tahapan pelaksanaan proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Pertemuan pertama pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari senin, 10 September 2018 di kelas V.C MI Munawariyah Palembang. Peneliti menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk menyampaikan mata pelajaran IPS dengan materi kenampakan alam alami dan buatan di Indonesia. Pada tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah itu peneliti mengajak siswa berdo'a bersama dan mengabsen siswa. Kemudian peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPS dengan materi kenampakan alam alami dan buatan di Indonesia. Sebelum menyampaikan materi,

peneliti bertanya jawab terlebih dahulu dengan siswa mengenai kenampakan alam alami dan buatan diIndonesia.

Pada kegiatan inti proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari mengenai kenampakan alam alami dan buatan di Indonesia dan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang peneliti sampaikan. Langkah kedua, peneliti meminta siswa untuk membacakan materi tentang kenampakan alam alami dan buatan diIndonesia. Kemudian siswa mengemukakan hasil bacaan dan peneliti memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang hasil kajian materi kenampakan alam alami dan buatan di Indonesia. Selanjutnya langkah ketiga, peneliti meminta siswa mengerjakan soal latihan yang ada di buku. Setelah selesai langkah keempat peneliti mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang materi kenampakan alam alami dan buatan diIndonesia yaitu dengan cara peneliti yang bertanya dan siswa yang menjawab. Bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan baik maka siswa tersebut mendapatkan hadiah berupa pulpen.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama. Pada pertemuan pertama pada

kelas kontrol ini terlihat banyak siswa yang tidak bersemangat mengikuti pelajaran IPS, adapula siswa yang mengantuk, dan terlihat hanya beberapa siswa saja yang aktif bertanya dalam proses pembelajaran.

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Rabu, 12 September 2018, di kelas V.A. Pada pertemuan ini peneliti menggunakan strategi pembelajaran *the power of two*, sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan terlebih dahulu maksud dari strategi pembelajaran *the power of two*, kemudian menyampaikan materi kenampakan alam alami dan buatan di Indonesia, pada pertemuan pertama pada kelas eksperimen ini siswa mulai terlihat antusias dengan pembelajaran terlihat dari sebagian siswa yang memperhatikan dan tidak mengobrol di kelas meskipun masih ada beberapa siswa yang main-main.

Pertemuan kedua pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari senin, 17 September 2018 di kelas V.C MI Munawariyah Palembang. Peneliti menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk menyampaikan mata pelajaran IPS dengan materi kenampakan alam alami dan buatan di Indonesia.

Pada kegiatan inti proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti menyampaikan secara singkat materi

yang akan dipelajari mengenai kenampakan alam alami dan buatan di Indonesia dan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang peneliti sampaikan. Langkah kedua, peneliti meminta siswa untuk membacakan materi tentang kenampakan alam alami dan buatan diIndonesia. Kemudian siswa mengemukakan hasil bacaan dan peneliti memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang hasil kajian materi kenampakan alam alami dan buatan diIndonesia. Selanjutnya langkah ketiga, peneliti meminta siswa mengerjakan soal latihan yang ada di buku. Setelah selesai langkah keempat peneliti mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang materi kenampakan alam alami dan buatan diIndonesia yaitu dengan cara peneliti yang bertanya dan siswa yang menjawab. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama. Kemudian peneliti membagikan soal angket kepada siswa untuk dikerjakan sebagai tindak refleksi.

Pertemuan kedua pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari rabu 19 September 2018, dikelas V.A. Pada pertemuan kedua ini menggunakan materi yang sama yang merupakan lanjutan dari materi pada pertemuan yang sebelumnya, pada kelas eksperimen ini peneliti kembali menerapkan strategi pembelajaran *the power of two*. Pada

tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa bersama-sama menjawab salam. Setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Kemudian peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPS dengan materi tentang kenampakan alam alami dan buatan di Indonesia. Sebelum menyampaikan materi, peneliti terlebih dahulu menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah strategi pembelajaran *the power of two* sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari mengenai kenampakan alam alami dan buatan di Indonesia dan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang peneliti sampaikan. Langkah kedua, peneliti menejaskan tentang *the power of two* kepada siswa dan pada pertemuan kedua ini siswa mengerjakan soal secara individu, kemudian membuat jawaban baru hasil dari diskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya. kemudian masing-masing kelompok diminta untuk memaparkan jawaban hasil diskusinya di depan kelas. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

Pada pertemuan ini siswa terlihat lebih berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *the power of two*, terlihat ketika peneliti menjelaskan pembelajaran para siswa memperhatikan dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, selain itu siswa duduk tenang ditempat duduknya dan memperhatikan.

Tahap pengamatan dan refleksi dilakukan pada akhir pertemuan. Tahap pengamatan dilakukan ketika peneliti membagikan angket (skala likert) dan meminta siswa untuk mengisi angket (skala likert) motivasi belajar siswa tentang pelajaran selama ini. Pada tahap refleksi ketika guru meminta siswa untuk mengumpulkan angket (skala likert), yang peneliti rasakan adanya perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menerapkan strategi *the power of two*. Pada kelas eksperimen siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa menjadi semangat belajar.

## **2. Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Sebelum Menerapkan Strategi Pembelajaran *The power of Two* di MI Munawariyah Palembang**

Pelaksanaan pada penelitian ini dilaksanakan pada pertemuan kedua pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Soal *posttest* ini berbentuk skala likert, penyebaran angket ditujukan kepada 28 orang

siswa. Angket berisi 25 item soal yang terdiri dari 25 pernyataan *posttest*. Masing-masing item pernyataan diberikan empat pilihan jawaban untuk menjawab yaitu Selalu diberikan skor 4, jawaban sering diberikan skor 3, jawaban kadang-kadang diberikan skor 2, dan jawaban tidak pernah diberikan skor 1. angket yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang tidak menerapkan strategi *the power of two* di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

Pada pertemuan ini respon siswa kurang aktif, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan diam ketika ditanya dan ketika siswa diminta bertanya hanya sedikit siswa yang bertanya ketika terkait materi kenampakan alam alami dan buatan di Indonesia. Setelah dilakukan *posttest*, maka berikut ini adalah hasil dan skor yang didapat dari jawaban yang diberikan oleh siswa kelas V.C yang tidak menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran IPS.

60	64	66	50	60	58	62	86	49	52
50	45	54	56	60	65	59	68	60	73
72	72	48	67	66	66	64	45		

Data di atas dianalisis dengan melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.1

**Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa pada Kelas Kontrol yang tidak Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power of Two* (Kekuatan dua orang)**

No.	$X$	$F$	$fX$	$x=X-M_x$	$x^2$	$fx^2$
1	45	1	45	-16	256	256
2	48	1	48	-13	169	169
3	49	1	49	-12	144	144
4	50	2	100	-11	121	242
5	52	1	52	-9	81	81
6	54	1	54	-7	49	49
7	55	1	55	-6	36	36
8	56	1	56	-5	25	25
9	58	1	58	-3	9	9
10	59	1	59	-2	4	4
11	60	4	240	-1	1	4
12	62	1	62	1	1	1

13	64	2	128	3	9	18
14	65	1	65	4	16	16
15	66	3	198	5	25	75
16	67	1	67	6	36	36
17	68	1	68	7	49	49
18	72	2	144	11	121	242
19	73	1	73	12	144	144
20	86	1	86	25	625	625
	Jumlah	N= 28	$\Sigma fX=1.707$			$\Sigma fx^2 = 2.225$

### 1. Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1707}{28} = 60,96 = 61 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2. Mencari  $SD_1$ 

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \\
 &= \sqrt{\frac{2225}{28}} \\
 &= \sqrt{79,46} = 8,91 = 9 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

3. Mengelompokkan motivasi belajar siswa dengan menetapkan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

Tabel 4.2

**Batas Skor Motivasi Kelompok Tinggi Sedang Rendah Kelas Kontrol yang tidak Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power of Two* (Kekuatan Dua orang)**

Klasifikasi	Rumus	Batas Skor
Tinggi	$M_x + 1.SD$ ke atas $61 + (1.9) = 61 + 9 = 70$	70 ke atas
Sedang	<p style="text-align: center;">Antara</p> $M_x - 1. SD$ s/d $M_x + 1. SD$ $61 - (1.9)$ s/d $61 + (1.9) =$	<p style="text-align: center;">Antara</p> 52-70 atau 53-69

	52 s/d 70 Atau 53 s/d 69	
Rendah	$M_x - 1. SD$ ke bawah $61 - (1.9) = 52$	52 ke bawah

Dapat diketahui dari tabel 4.2 diatas bahwa kategori motivasi tinggi adalah 70 ke atas sedangkan kategori sedang adalah 53 sampai 69 dan kategori motivasi rendah adalah 52 ke bawah.

**Tabel 4.3**

**Persentase Motivasi Belajar Siswa pada Kelas Kontrol yang Tidak Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power of Two* (Kekuatan Dua Orang)**

No	Motivasi Belajar Siswa	Skor	Frekuensi (f)	Presentase (p)
	Kelompok			
1	Tinggi	70	4	14,28 %
2	Sedang	63-69	18	64,29 %
3	Rendah	62	6	21,43 %
	Jumlah		28	100 %

Dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* kelas V pada mata

pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang tergolong tinggi, hal ini terlihat dari 4 siswa dengan persentase  $\frac{4}{28} \times 100 = 14,28\%$  sedangkan tergolong sedang ada 18 siswa dengan persentase  $\frac{18}{28} \times 100 = 64,29\%$  dan tergolong rendah 6 siswa dengan persentase  $\frac{6}{28} \times 100 = 21,43\%$ . penulis dapat menyimpulkan bahwa sebelum penerapan strategi pembelajaran *the power of two* tergolong rendah dilihat dari tabel 4.3 di atas.

### **3. Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Sesudah Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power of Two* di MI Munawariyah Palembang**

Pelaksanaan post test pada penelitian ini dilakukan pada pertemuan terakhir setelah diterapkannya strategi pembelajaran *the power of two*. Soal post test ini berbentuk angket (skala likert) sebanyak 25 item pernyataan dengan empat pilihan jawaban alternatif. Angket tersebut berbentuk sama dengan angket post test pada kelas kontrol.

Setelah dilakukan post test, maka berikut ini adalah hasil dan skor yang didapat dari jawaban siswa kelas V.A setelah digunakannya strategi pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran IPS.

83      87      85      81      97      90      82      95      88      89

90    89    75    81    83    86    83    95    76    91  
 82    88    86    84    88    87    90    85

Data di atas dianalisis dengan melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen yang Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power of Two* (Kekuatan Dua Orang)**

No	$Y$	$f$	$fY$	$y=Y-M_y$	$y^2$	$fy^2$
1	75	1	75	-11	121	121
2	76	1	76	-10	200	200
3	81	2	162	-5	25	50
4	82	2	164	-4	16	32
5	83	3	249	-3	9	18
6	84	1	84	-2	4	12
7	85	2	170	-1	1	1
8	86	2	172	0	0	2
9	87	2	174	1	1	2

10	88	3	264	2	4	12
11	89	2	178	3	9	18
12	90	3	270	4	16	48
13	91	1	91	5	25	25
14	95	2	190	9	81	162
15	97	1	97	11	121	121
		N= 28	$\Sigma fy=2.416$			$\Sigma fy^2$ 824

1. Mencari nilai rata-rata

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$= \frac{2416}{28} = 86,28 = 86 \text{ (Dibulatkan)}$$

2. Mencari  $SD_2$

$$SD_2 = \frac{\sqrt{\sum .fy^2}}{N}$$

$$= \sqrt{\frac{824}{28}}$$

$$= \sqrt{29,42} = 5,42 = 5 \text{ (Dibulatkan)}$$

3. Mengelompokkan motivasi belajar siswa dengan menetapkan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

**Tabel 4.5**

**Batas Skor Motivasi Kelompok Tinggi Sedang Rendah Kelas Eksperimen yang Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power of Two* (Kekuatan Dua orang)**

Klasifikasi	Rumus	Batas Skor
Tinggi	$M_y + 1.SD \text{ ke atas}$ $86 + (1.5) = 91$	91 ke atas
Sedang	<p>Antara</p> $M_y - 1. SD \text{ s/d } M_y + 1. SD$ $86 - (1.5) \text{ s/d } 86 + (1.5) =$ $86 \text{ s/d } 91 \text{ Atau } 86 \text{ s/d } 90$	Antara 86-91 atau 86-90
Rendah	$M_y - 1. SD \text{ ke bawah}$ $86 - (1.5) = 81$	81 ke bawah

Dapat diketahui dari tabel 4.5 diatas bahwa kategori motivasi tinggi adalah 91 sedangkan kategori motivasi sedang adalah 86 sampai 90 dan kategori motivasi rendah adalah 81 ke bawah.

**Tabel 4.6**

**Persentase Motivasi Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen yang Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power of Two* (Kekuatan Dua Orang)**

No	Motivasi Belajar Siswa	Skor	Frekuensi (f)	Presentase (p)
	Kelompok			
1	Tinggi	91 keatas	4	14 %
2	Sedang	86-90	21	75 %
3	Rendah	81 kebawah	3	11 %
	Jumlah		28	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V yang menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor presentase, TSR dimana 4 orang siswa (14 %) tergolong tinggi, 21 siswa (75 %) tergolong sedang dan 3 siswa (11 %) tergolong rendah. Oleh karena itu, diperoleh bahwa motivasi belajar siswa

sesudah penerapan strategi pembelajaran *the power of two* kelas V pada Mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang tergolong tinggi.

#### **4. Analisis Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power of Two* (Kekuatan Dua Orang) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik uji “t”. berikut ini adalah uji statistik untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *the power of two* pada pembelajaran IPS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang,:

$$t_o = \frac{M1 - M2}{SEMI - M2}$$

**Tabel. 4.7**  
**Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Nama</b>	<b>Nilai Eksperimen</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Kontrol</b>
Abiyan azzikri	83	Ahmad nabil	60
Adinda ika putria amilia p	87	Aisyah farwah	64
Ahmad bobi saputra	85	Al azka dwi putra	66
Ahmad fahri	81	Aldiafah fadilah	50

Ahmad nabil wijaya	97	Arini tri ramadhani	60
Ahmad noval	90	Azzahra F. Nanda putri	58
Aliyah zahira	82	Dalila rizkia azzahra	62
Della risda putri	95	Jesi wulandari	86
Dhavin ramadhani	88	Khodijah	49
Dio sadewo	89	M. Dandi saputra	52
Fathimah nadira	90	M. Zacky fahriza	50
Fathimah adawiyah	89	Muhammad	55
Fatimah sakinah	75	Muhammad aidil fikri	54
Fatimah yasmin	81	Muhammad athollah	56
Firda ditia	83	M. Fatahillah arrafi	60
Gustian akbar ananda	86	M. Hafizh	65

Hanifah ramadhani aqsa	83	M. Jindan	59
Haura khairiyah	95	M. Ramadhan	68
Irsyad apriansyah	76	M. Rico	60
Jamilah tunafisah	91	Nadia	73
Kasih altafunnisa	82	Rahmad hidayat	72
Keisyah syafa az zahra	88	Rahmat izmi alfarizi	72
M. Aidil fikri	86	Ramadani	48
M. Arief darmawan	84	Refita mifta saputri	67
M. Dafa karisma	88	Said abdurrahman	66
M. Dzaki mubarak	87	Sana	66
M. Jimmy dwi pranata	90	Saskia bela pratama	64
M. Mifta aulia	95	Sefira putri ramadini	65

**Tabel. 4.8**  
**Perhitungan untuk Memperoleh “ $t_{hitung}$ ” Tentang Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V (Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol)**

Nilai		x (X-M <sub>X</sub> )	y (Y-M <sub>Y</sub> )	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
X	Y				
83	60	-3	-1	9	1
87	64	1	3	1	9
85	66	-1	5	1	25
81	50	-5	-11	25	121
97	60	11	-1	121	1
90	58	4	-3	16	9
82	62	-4	1	16	1
95	86	9	25	81	625
88	49	2	-12	4	144
89	52	3	-9	9	81
90	50	4	-11	16	121
89	55	3	-6	9	36

75	54	-11	-7	121	49
81	56	-5	-5	25	25
83	60	-3	-1	9	1
86	65	0	4	0	16
83	59	-3	-2	9	4
95	68	9	7	81	49
76	60	-10	-1	100	1
91	73	5	12	25	144
82	72	-4	11	16	121
88	72	2	11	4	121
86	48	0	-13	0	169
84	67	-2	6	4	36
88	66	2	5	4	25
87	66	1	5	1	25
90	64	4	3	4	9

95	65	9	-16	81	256
$\sum Y = 2416$	$\sum X = 1707$			$\sum y^2 = 792$	$\sum x^2 = 226$

**1. Mencari deviasi standar deviasi x**

$$\begin{aligned}
 SD_x \text{ atau } SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{792}{28}} \\
 &= \sqrt{28,28} \\
 &= 5,31 \text{ dibulatkan } 5
 \end{aligned}$$

**2. Mencarai standar deviasi y**

$$\begin{aligned}
 SD_y \text{ atau } SD_2 &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2226}{28}} \\
 &= \sqrt{79,5} \\
 &= 8,91 \text{ dibulatkan } 9
 \end{aligned}$$

**3. Mencari standar error mean variabel x**

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{5,31}{\sqrt{28-1}} \\
 &= \frac{5,31}{\sqrt{27}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{5,31}{5,19} = 1,02$$

**4. Mencari standar error mean variabel y**

$$\begin{aligned} SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{8,91}{\sqrt{28-1}} \\ &= \frac{8,91}{\sqrt{27}} \\ &= \frac{8,91}{5,19} = 1,71 \end{aligned}$$

**5. Mencari standar eror perbedaan mean variabel x dan y**

$$\begin{aligned} SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\ &= \sqrt{(1,02)^2 + (1,71)^2} \\ &= \sqrt{1,04 + 2,92} \\ &= \sqrt{3,96} \\ &= 1,98 \end{aligned}$$

**6. Mencari  $t_0$**

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - SE_{M_2}} \\ &= \frac{86 - 61}{1,98} \\ &= \frac{25}{1,98} \\ &= 12,62 \end{aligned}$$

**7. Memberikan Interpretasi terhadap  $t_0$  dengan prosedur sebagai berikut :**

a) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya ( $H_a$ )

Terdapat pengaruh penerapan strategi *the power of two* terhadap motivasi belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

b) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh penerapan strategi *the power of two* terhadap motivasi belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

**8. Kriteria Pengujian (Interpretasi terhadap “ $t_0$ ”)**

Df atau db =  $(N_1 + N_2) - 2 = (28 + 28) - 2 = 54$  (Konsultasi Tabel Nilai “t”). Dengan df sebesar 54 diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebagai berikut :

Pada taraf signifikan 5%  $t_t = 2,00$

Pada taraf signifikan 1%  $t_t = 2,66$

Karena “t” yang kita peroleh dalam perhitungan  $t_0 = 12,62$  adalah lebih besar daripada  $t_t$  (baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%), dengan rincian :  $2,00 < 12,62 < 2,66$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi *the power of two* terhadap motivasi belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

## 9. Menarik Kesimpulan

Dari hasil analisis data mengenai hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal angket yang diberikan pada proses pembelajaran, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V materi kenampakan alam alami dan buatan di Indonesia dengan menggunakan strategi *the power of two* meningkat atau lebih baik jika dibandingkan dengan motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan strategi *the power of two* di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. Baik dilihat dari ditolaknya  $H_0$  (hipotesis nihil yang diajukan, selisih persentase pengelompokkan motivasi belajar siswa, selisih *mean* (rata-rata) yang diperoleh dari nilai keseluruhan siswa.

### B. Pembahasan

Analisis motivasi belajar siswa ini disesuaikan dengan langkah strategi pembelajaran *the power of two* yang merupakan strategi belajar aktif yang dapat diterapkan guna meningkatkan motivasi belajar siswa, strategi ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal.

Setelah pembelajaran diterapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* peneliti dapat melihat perkembangan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan dengan indikator motivasi belajar yaitu:

**Adanya hasrat dan keinginan berhasil.** Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif

berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia atau sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen, perbedaan keinginan untuk berhasil terlihat ketika peneliti menerapkan strategi pembelajaran *the power of two*, siswa sangat antusias untuk mengikuti proses kegiatan belajar, berbeda dengan pada saat peneliti meminta siswa untuk menjawab soal pada kelas kontrol yang tidak menerapkan strategi pembelajaran, siswa terlihat tidak semangat.

**Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.** Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan kegagalan. Dalam proses pembelajaran peneliti memberikan dorongan berupa *reward* pada siswa yang aktif dan berhasil menjawab pertanyaan dengan baik berupa pujian dan pulpen, dan memberikan *punishment* pada siswa yang belum berhasil menjawab dengan cara meminta siswa membaca kembali materi yang dipelajari didepan kelas.

Indikator ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa memperhatikan penjelasan dari guru, siswa juga aktif bertanya dan juga menjawab setiap pertanyaan yang guru ajukan pada saat penerapan strategi pembelajaran *the power of two* berlangsung, berbeda pada saat sebelum penerapan strategi

pembelajaran siswa terlihat bosan dan mengantuk, serta sibuk mengobrol dengan teman sebangku masing-masing.

**Adanya harapan dan cita-cita masa depan.** Seorang anak yang terdapat motivasi di dalam dirinya untuk belajar maka anak tersebut akan berusaha agar segala sesuatu yang dikerjakannya berhasil. Sehingga anak tersebut memiliki harapan yang didasari pada keyakinan dan cita-cita masa depannya. Dalam penelitian ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

**Adanya penghargaan dalam belajar.** Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar merupakan cara paling mudah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat” dan lain-lain akan menyenangkan siswa dan juga menjadikan siswa lebih percaya diri. Hal ini juga peneliti lakukan yaitu dengan memberikan pulpen kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar. Dengan reward tersebut para siswa menjadi antusias dan banyak siswa yang ingin maju menjawab pertanyaan tersebut.

**Adanya kegiatan menarik dalam belajar,** diskusi kelompok merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami dan dihargai, Seperti kegiatan berdiskusi atau bertukar pikiran pada pembelajaran menggunakan strategi *the power of two* tersebut yang memberikan siswa kesempatan untuk bertukar pikiran dengan teman sebangku

mengenai soal yang diberikan, pembelajaran dengan menggunakan strategi ini juga dapat menarik perhatian siswa sehingga menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

**Adanya lingkungan belajar yang kondusif.** Lingkungan belajar yang kondusif adalah salah satu faktor pendorong belajar siswa, dengan demikian siswa mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar. Lingkungan belajar yang kondusif akan membantu siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar, jika pada saat pembelajaran siswa tidak kondusif seperti ribut, keluar masuk kelas dan lain-lain maka akan mengganggu siswa lain yang serius dalam mengikuti pembelajaran, dan pada akhirnya siswa akan sulit untuk berkonsentrasi.

Indikator ini terlihat pada kelas yang menggunakan metode konvensional, ada beberapa siswa yang sibuk izin keluar masuk kelas, kemudian menjahili teman lainnya dan ribut di dalam kelas sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif. Sedangkan pada kelas yang menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* siswa terlihat memperhatikan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dari indikator dan hasil penelitian yang dilakukan, skor nilai motivasi belajar siswa sebelum menggunakan strategi *the power of two* dapat dilihat pada persentase skor tinggi sebesar 14,28% sedangkan tergolong sedang ada 64,29 % dan tergolong rendah 21,43 %. Dengan demikian persentase skor sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *the power of two* tergolong rendah.

Selanjutnya skor nilai motivasi belajar siswa sesudah menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* dapat dilihat pada persentase skor tinggi sebesar (14 %), sedangkan tergolong sedang (75 %), dan tergolong rendah (11 %). Dengan demikian persentase skor sesudah diterapkannya strategi pembelajaran *the power of two* tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut strategi pembelajaran *the power of two* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, hal ini bisa dilihat dari indikator motivasi belajar siswa yang tercapai, selain itu hasil dari angket (skala likert) tergolong tinggi setelah diterapkannya strategi pembelajaran tersebut. Maka, dengan pencapaian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran *the power of two* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* di MI Munawariyah Palembang tergolong rendah. Dapat dilihat dari perolehan mean atau nilai rata-rata sebesar 61, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase (14,28%) sedangkan tergolong sedang ada 18 siswa dengan persentase (64,29%) dan yang tergolong rendah 6 siswa dengan persentase (21,43%).
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sesudah menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* di MI Munawariyah Palembang tergolong tinggi. Dapat dilihat dari perolehan mean atau nilai rata-rata sebesar 86, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 4 orang siswa (14 %), kemudian yang tergolong sedang sebanyak 21 siswa (75 %) dan yang tergolong rendah sebanyak 3 siswa (11 %)
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran *the power of two* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata

pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji “t” diperoleh besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ( $t_0 = 12,62$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel Nilai ( $t_{t.ts} 5\% = 2,00$  dan  $t_{t.ts} 1\% = 2,66$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar dari  $t_t$  yaitu  $2,00 < 12,62 > 2,66$ .

## B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran :

1. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru menggunakan model bervariasi, agar siswa lebih termotivasi dan proses pembelajaran menjadi optimal.
2. Kepada guru di MI Munawariyah Palembang diharapkan dapat menggunakan strategi *the power of two* karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPS.
3. Kepada siswa-siswi MI Munawariyah Palembang diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Hawi. 2007. *Strategi Pengembangan Mutu Madrasah*: Palembang
- Anisah , Basleman, dkk. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*: Bandung
- Annur,Saiful. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*: Palembang
- Anwar, Muhammad. 2015. *Filsafat Pendidikan*: Jakarta
- B. Uno Hamzah. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*: Jakarta
- , 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*: Jakarta
- , 2008. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar/Mengajar yang Kreatif dan Efektif* : Jakarta
- , 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*: Jakarta
- Basleman, Anisah, dkk. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*: Bandung
- Brown, Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*: Jakarta
- Darmansyah, 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*: Jakarta
- Eka Putra Aryawan. 2013. *Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power Of Two Berbantuan Media Belajar Manipulatif terhadap Hasil Belajar* : Bali
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pembelajaran*: Jakarta
- Hamruni, 2012. *Strategi Pembelajaran*: Yogyakarta

- Hamzah, Ali, dkk., 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*: Jakarta
- Ismail, Fajri. 2016. *Statistika* :Palembang
- L. Silberman Melvin. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* : Bandung
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*: Jakarta
- Muh, Nurhuda. 2014. *Penerapan strategi The Power Of Two untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Pokok Bahasan Haji kelas V di MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang tahun pelajaran*: Yogyakarta
- Ngalimun, 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*: Yogyakarta.
- 2017. *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*: Yogyakarta
- Rachmah, Huriyah. 2014. *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*: Bandung
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*: Jakarta
- Sanjaya,, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientai Standar Proses Pendidikan*: Jakarta
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Jakarta
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*: Jakarta.
- Sudjiono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*: Depok

- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*: Jakarta
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*: Jakarta
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian* : Jakarta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (edisi pertama)*: Jakarta
- . 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*: Jakarta
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*: Jakarta
- . 2013. *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)*: Jakarta
- Wati, Mujiko. 2014. *Studi Komparasi Antara strategi pembelajaran Two Stay Two Stray dengan The Power Of Two terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman*: Surakarta
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. 2016. *Al-Qur'an Terjemah*: Solo

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Nama Sekolah : MI Munawariyah Palembang****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)****Kelas/ Semester : V. A****Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit****A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

**C. Indikator**

1. Mendeskripsikan keragaman kenampakan alam di Indonesia
2. Mendeskripsikan keragaman kenampakan buatan di Indonesia
3. Mendeskripsikan dampak positif dan negatif dari kenampakan buatan di Indonesia

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan kenampakan alam daratan dan perairan di Indonesia
2. Siswa dapat menjelaskan kenampakan buatan di Indonesia
3. Siswa dapat mendeskripsikan dampak positif dan negatif dari kenampakan buatan di Indonesia

**C. Materi Pembelajaran**

1. Keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia

**D. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

### E. Strategi Pembelajaran

1. *The Power of Two* (Kekuatan dua orang)

### F. Media

1. Gambar kenampakan alam di Indonesia
2. Gambar kenampakan buatan di Indonesia
3. Lembar kerja siswa
4. Papan Tulis
5. Spidol

### G. Sumber Belajar

Buku Tematik pendekatan saintifik kurikulum 2013 kelas 5

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru Menginformasikan materi yang akan</li> </ol>	15 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>dibelajarkan yaitu tentang Kenampakan alam dan buatan di Indonesia</p> <p>4. Guru menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran.</p>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi mengenai Kenampakan alam dan buatan di Indonesia</li> <li>2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi “Kenampakan alam dan buatan di Indonesia”.</li> <li>3. Guru membagikan lembar yang berisi pertanyaan tentang dampak positif dan negatif dari kenampakan buatan di Indonesia, yang harus dijawab siswa secara perorangan.</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.</li> <li>5. Guru menjelaskan mengenai langkah-langkah pembelajaran strategi <i>the power of two</i> (kekuatan dua orang) serta menetapkan batas waktu</li> <li>6. Guru meminta siswa membentuk kelompok kecil dengan anggota kelompok masing-masing dua orang</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk membuat jawaban baru dari pertanyaan yang ada di lembar soal</li> </ol>	45 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>berdasarkan hasil diskusi dengan teman satu kelompoknya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan</li> <li>9. Siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawaban jika batas waktu telah habis</li> <li>10. Guru meminta masing-masing kelompok ke depan kelas menjelaskan jawaban hasil diskusinya.</li> <li>11. Guru mengajak siswa berdiskusi dan bertanya jawab mengenai pertanyaan yang sama dengan yang telah dikerjakan siswa sebelumnya</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar hari ini</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas pekerjaan rumah</li> <li>5. Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ol>	10 menit

**J. Penilaian**

## 1. Teknik Penilaian

Penilaian Proses, Observasi proses pembelajaran

## 2. Instrumen Penilaian

Lembar Observasi

Palembang, Oktober 2018

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nyayu Rita Aminah, S.Sos.I

Fadillatuljannah

NIP.

NIM 14270030

Mengetahui

Kepala Madrasah

Dra.Hj.Sy.Fathimah, MM

NIP: 196610211998032001

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Nama Sekolah : MI Munawariyah Palembang**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas/ Semester : V. C**

**Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit**

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

**C. Indikator**

1. Mendeskripsikan keragaman kenampakan alam di
2. Indonesia Mendeskripsikan keragaman kenampakan buatan di Indonesia
3. Mendeskripsikan dampak positif dan negatif dari kenampakan buatan di Indonesia

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan kenampakan alam daratan dan perairan di Indonesia
2. Siswa dapat menjelaskan kenampakan buatan di Indonesia
3. Siswa dapat mendeskripsikan dampak positif dan negatif dari kenampakan buatan di Indonesia

**E. Materi Pokok**

1. Keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia

**F. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

## G. Media

1. Lembar kerja siswa
2. Papan Tulis
3. Spidol

## H. Sumber Belajar

Buku Tematik pendekatan saintifik kurikulum 2013 kelas 5

## I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang kenampakan alam</li> <li>4. Guru menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi mengenai kenampakan alam dan buatan di Indonesia</li> </ol>	45 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali mengenai kenampakan alam dan buatan di Indonesia</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan mengenai kenampakan alam dan buatan di Indonesia.</li> <li>4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi “kenampakan alam dan buatan di Indonesia.”</li> <li>5. Memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar hari ini</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas pekerjaan rumah</li> <li>5. Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ol>	10 menit

## **J. Penilaian**

### 1. Teknik Penilaian

Penilaian Proses, Observasi proses pembelajaran

### 2. Instrumen Penilaian

Lembar Observasi

Palembang, Oktober 2018

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Siti Rohani, S.Ag.

Fadillatuljannah

NIP. 197408222002122002

NIM. 14270024

Mengetahui

Kepala Madrasah

Dra.Hj.Sy.Fathimah, MM

NIP: 196610211998032001

**Angket**  
**(Motivasi Belajar Siswa)**

Nama :

Kelas :

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang disediakan, jawablah pernyataan berikut dengan jujur sesuai yang anak-anak alami:

No	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya mengerjakan tugas IPS yang diberikan oleh guru tepat waktu				
2	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab				
3	Saya berusaha mendapatkan nilai yang terbaik dalam pelajaran IPS				
4	Saya tertarik dengan pelajaran IPS karena menyenangkan				
5	Saya tertarik dengan soal-soal yang berhubungan dengan IPS				
6	Saya tidak pernah merasa cepat bosan apabila mengikuti				

	pelajaran IPS				
7	Jika ada soal IPS yang tidak bisa saya jawab, maka saya bertanya kepada guru				
8	Saya bertanya kepada guru jika saya belum paham				
9	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran IPS				
10	Saat guru menjelaskan pelajaran IPS saya tidak mengobrol dengan teman				
11	Soal IPS yang sulit tidak membuat semangat belajar saya hilang				
12	Tugas IPS yang bermacam-macam membuat saya semangat untuk belajar				
13.	Saya membaca berbagai buku untuk menjawab soal-soal IPS				
14	Soal IPS yang sulit tidak membuat saya berhenti menyelesaikan soal-soal				
15	Saya senang memberikan pendapat pada saat pelajaran IPS				
16	Saya mempertahankan jawaban yang saya yakini benar				
17	Saya mencari tahu kebenaran jawaban saya sebelum mempertahankannya				
18	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPS secara kelompok daripada sendiri-sendiri				

19	Mengerjakan tugas IPS secara kelompok membuat rasa ingin tahu saya semakin besar				
20	Saya belajar IPS dengan giat tanpa diminta orang lain				
21	Saya dapat menyelesaikan tugas IPS dengan kemampuan sendiri				
22	Saya yakin mendapat nilai terbaik karena tugas-tugas IPS saya kerjakan secara optimal				
23	Saya mengerjakan tugas IPS dengan sebaik-baiknya dengan segenap kemampuanku				
24	Saya belajar tekun agar dapat mencapai prestasi tinggi dalam pelajaran IPS				
25	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas IPS yang bagi kebanyakan teman dianggap sulit				

### Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : V. A/ 1

Hari/ Tanggal :

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No.	Nama Siswa	Motivasi Belajar						Kategori
		1	2	3	4	5	6	
1	Abiyan azzikri							
2	Adinda ika putria amilia p							
3	Ahmad bobi saputra							
4	Ahmad fahri							
5	Ahmad nabil wijaya							
6	Ahmad noval							
7	Aliyah zahira							
8	Della risda putri							
9	Dhavin ramadhani							

10	Dio sadewo							
11	Fathimah nadira							
12	Fathimah adawiyah							
13	Fatimah sakinah							
14	Fatimah yasmin							
15	Firda ditia							
16	Gustian akbar ananda							
17	Hanifah ramadhani aqsa							
18	Haura khairiyah							
19	Irsyad apriansyah							
20	Jamilah tunafisah							
21	Kasih altafunnisa							
22	Keisyah syafa az zahra							
23	M. Aidil fikri							
24	M. Arief darmawan							
25	M. Dafa karisma							
26	M. Dzaki mubarok							
27	M. Jimmy dwi pranata							
28	M. Mifta aulia							

**Keterangan indikator motivasi belajar:**

1. Siswa Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu
2. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Siswa berani menyampaikan pendapat di kelas
4. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru
5. Siswa tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru
6. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib

**Kriteria nilai:**

1. Kurang = Bila sering tidak melakukan sesuai pernyataan
2. Cukup = Kadang- Kadang tidak melakukan sesuai pernyataan
3. Baik = Apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
4. Sangat baik = Apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Palembang, Oktober 2018

Observer

### Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : V.C / 1

Hari/ Tanggal :

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No.	Nama Siswa	Motivasi Belajar						Kategori
		1	2	3	4	5	6	
1	Ahmad nabil							
2	Aisyah farwah							
3	Al azka dwi putra							
4	Aldiafah fadilah							
5	Arini tri ramadhani							
6	Azzahra F. Nanda putri							
7	Dalila rizkia azzahra							
8	Jesi wulandari							
9	Khodijah							

10	M. Dandi saputra							
11	M. Zacky fahriza							
12	Muhammad							
13	Muhammad aidil fikri							
14	Muhammad athollah							
15	M. Fatahillah arrafi							
16	M. Hafizh							
17	M. Jindan							
18	M. Ramadhan							
19	M. Rico							
20	Nadia							
21	Rahmad hidayat							
22	Rahmat izmi alfarizi							
23	Ramadani							
24	Refita mifta saputri							
25	Said abdurrahman							
26	Sana							
27	Saskia bela pratama							
28	Sefira putri ramadini							

**Keterangan indikator motivasi belajar:**

1. Siswa Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu
2. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Siswa berani menyampaikan pendapat di kelas
4. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru
5. Siswa tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru
6. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib

**Kriteria nilai:**

1. Kurang = Bila sering tidak melakukan sesuai pernyataan
2. Cukup = Kadang- Kadang tidak melakukan sesuai pernyataan
3. Baik = Apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
4. Sangat baik = Apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Palembang, Oktober 2018

Observer

## **Pedoman Dokumentasi**

- A. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
- B. Letak geografis dan profil Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
  - 1. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
  - 2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
- C. Visi, Misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
  - 1. Visi
  - 2. Misi
  - 3. Tujuan
- D. Keadaan Guru
  - 1. Jumlah Guru
  - 2. Nama Guru
  - 3. Tingkat pendidikan terakhir
  - 4. Bidang studi atau kelas
- E. Keadaan Siswa
  - 1. Jumlah keseluruhan siswa kelas 1-6
  - 2. Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin

3. Jumlah siswa pertahun

F. Jenis Kegiatan Tambahan

1. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan

## **Pedoman Wawancara**

### **Kepala Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang**

Narasumber : Dra.Hj.Sy.Fathimah, MM.

Waktu : Senin 03 September 2018

Tempat : MI Munawariyah Palembang

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang?
2. Apa Visi dan Misi MI Munawariyah Palembang?
3. Bagaimana keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang?
4. Bagaimana keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang?
5. Kegiatan tambahan apa yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang?

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

1. Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Perguruan Islam Munawariyah berdiri pada tanggal 1 Juni 1958 , yang didirikan oleh Habib Husin Almunawar pada mulanya berlokasi di Kelurahan 14 Ulu Palembang. tahun 1966 dibangun gedung semi permanen sebagai tempat kegiatan belajar mengajar di lokasi Jl. KH. Abdullah Azhari Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 1994 Kepengurusan yayasan dibakukan melalui badan hukum dan terdaftar pada akta notaris.
2. Guru atau pendidik Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang berjumlah 27 guru yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Walaupun demikian mereka mengajarkan mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.
3. Keadaan siswa di MI Munawariyah, jumlah siswanya dari tahun ke tahun selalu bertambah dapat dilihat dari hasil rekapitulasi data siswa sejak 3 tahun terakhir dengan jumlah kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 terdapat 24 kelas.
4. Visi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang adalah Berakhlak Mulia, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan., dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang diantaranya, menumbuh kembangkan karakter warga madrasah yang religius, cerdas, disiplin dan cinta tanah air, melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, inovatif, kreatif dan berkualitas, meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademi, membiasakan budaya disiplin, hidup bersih, agamis sesuai dengan ciri khas madrasah.

5. Keiatan tambahan yang dilaksanakan di MI Munawariyah ada bermacam-macam diantaranya, BTA, Pramuka, Paskibra, dan Sanggar tari.

## **Pedoman Wawancara**

### **Guru Mata Pelajaran IPS**

Narasumber : Nyayu Rita Aminah, S.Sos.I

Waktu : Senin 03 September 2018

Tempat : MI Munawariyah Palembang

1. Bagaimana motivasi atau respon siswa terhadap mata pelajaran IPS?
2. Kendala apa saja yang dihadapi ketika mengajar pada mata pelajaran IPS?
3. Apa saja yang bapak/ibu persiapkan sebelum menyampaikan materi pelajaran kepada siswa supaya tujuan pembelajaran tercapai?
4. Bagaimana cara bapak/ibu untuk memotivasi siswa dalam belajar?
5. Apakah bapak/ibu dalam menyampaikan materi pelajaran menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi?
6. Apakah bapak/ ibu mengetahui tentang strategi *the power of two*?
7. Menurut bapak/ibu, apakah strategi pembelajaran *the power of two* cocok diterapkan pada mata pelajaran IPS?

### **DESKRIPSI HASIL WAWANCARA**

1. Respon siswa sangat baik, karena siswa bersemangat dalam belajar dengan adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa.
2. Hanya pada bahasan tertentu yang membutuhkan media yang belum ada dikelas.
3. Mempersiapkan siswa, berdo'a, media, memotivasi siswa.
4. Memberikan kata-kata yang membuat mereka bersemangat, menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran.
5. Ya
6. Ya, strategi poin per poin dengan melibatkan dua siswa.
7. Bisa diterapkan, karena dengan belajardalam kelompok kecil mereka lebih mudah mengerti.

**LAMPIRAN FOTO-FOTO PENELITIAN**

















Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyahdankeguruan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id)

### TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : FADILLATULJANNAH  
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Pulau, 23 March 1996  
 NIM : 14270030  
 PROGRAM STUDI : Si Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode SKS	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16
8	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
9	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
10	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
11	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK 1	2	A	4.00	8
12	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
13	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
14	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
15	GMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
16	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
17	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
18	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	A	4.00	8
19	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	4	B	3.00	12
20	GMI 501	MATERI FIQH MI	2	A	4.00	8
21	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
22	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	4	A	4.00	16
23	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	2	A	4.00	8
24	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
25	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
26	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
27	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. Fiqh MI	2	B	3.00	6
28	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
29	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
30	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	B	3.00	6
31	GMI 8012	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
32	GMI 802	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
33	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
34	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
35	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
36	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
37	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
38	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
39	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
40	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
41	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
42	INS 202	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
43	INS 204	BAHASA ARAB II				



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiy@iainradenfatah.ac.id](mailto:tarbiy@iainradenfatah.ac.id)

44	INS 205	TASAWUF				
45	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
46	INS 210	SEJAKAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
47	INS 302	HADITS	2	A	4.00	8
48	INS 303	TAFSIR	2	A	4.00	8
49	INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
50	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
51	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
52	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
53	IAH 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3.00	12
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	4	A	4.00	16
61	TAR 701	PPLK II	2	B	3.00	6
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	4	A	4.00	16
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
64	TAR 704	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
			JUMLAH:	146		548

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,75  
Predikat Kelulusan : Pujian

Palen:bang, 21 Oct 2018  
Ka. Prodi

Ace kompre 03/18  
w/f

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
NIP. 197611052007102002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

B-7119/Un.09/II/PP.00.977/2018

Palembang, 31 Juli 2018

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala Kementerian Agama Kota Madya Palembang  
di

Palembang

Assalamu'alaikum W/ Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Fadillatuljannah  
NIM : 14270030  
Prodi : PGMI  
Alamat : Ds. Pulau Layang Kec. Pampangan Kab. OKI  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi *The Power of Two* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag  
NIP. 19710911 199703 1 004

Penyusunan

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala MI Munawariyah Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

UIN Raden Fatah Palembang, Jl. Km. 3,5 Palembang 30126  
Website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani 14 ulu Palembang 30264  
 Telpon / Faksimile ( 0711 ) 511117 email: kotapalembang@kemenag. Go.id

Nomor : B-751/Kk.06.05.01/TL.00/09/2018  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

10 September 2018

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Raden Fatah Palembang**  
 di-  
 Palembang.

Menanggapi surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-7119/Un.09/Ii.I/PP.00.9/7/2018 tanggal 31 Juli 2018 perihal seperti tersebut pada pokok surat, maka pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Saudara :

Nama : Fadillatuljannah  
 NIM : 14270030  
 Program Studi : PGMI  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi The Power of Two terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang

Untuk melakukan penelitian di MI Munawariyah Palembang guna keperluan penyusunan Skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

  
 Kepala  
 Deni Friansyah

Tembusan ;  
 1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumsel  
 2. Kasi Pendidikan Madrasah Kankemenag Kota Palembang  
 3. Kepala MI Munawariyah Palembang



N : 69894600  
: 111216710064

Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Terakreditasi A  
Jl. KH Abdullah Azhari Lrg. Sederhana 13 Ulu Kec. Seberang Ulu II Telp. (0711) 516216 PALEMBANG

# MADRASAH IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH TERAKREDITASI A

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 36 / MI.Yapim/S.Ket/XI/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dra.Hj.Sy.Fathimah,M.M.  
NIP : 196610211998032001  
Jabatan : Kepala MI. Munawariyah Palembang  
Alamat Madrasah : Jln. KHA. Azhari 13 Ulu Lr. Sederhana

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Fadillatuljannah  
NIM : 14270030  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Telah mengadakan penelitian di MI. Munawariyah Palembang pada tanggal 6 September s.d 28 September 2018 dalam rangka perulisan skripsi, sesuai dengan surat yang telah dikeluarkan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Palembang Nomor : B-571/Kk.06.05.01/TL.00/09/2018. Dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi *The Power of Two* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIC INDONESIA

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA  
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA.  
PAMPANGAN  
KOTA PAMPAANGAN  
KABUPATEN PANGRANG  
NANTEN  
KEPALA SMA NEGERI 1 PAMPANGAN  
SMA NEGERI 1 PAMPANGAN  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014  
EKLHERYANTO  
1999021002

**IJAZAH**

**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014  
EKLHERYANTO  
1999021002

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1  
Pampangan Kab Ogan Komering Ilir menerangkan bahwa:

nama : FADILLATULJANNAH  
tempat dan tanggal lahir : Pulau Layang, 23 Maret 1998  
nama orang tua/wali : Subuh  
nomor induk siswa nasional : 9980181463  
nomor peserta ujian nasional : 06-014-052-5  
sekolah asal : SMA Negeri 1 Pampangan

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Ogan Komering Ilir 20 Mei 2014

Ketua Sekolah,

JONY ISKANDAR, S.Pd

NIP. 19700921 20000 1 004

DN-11 Ma 0013499



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif  
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 07 November 2018  
Hari : Rabu  
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270135	Ulis Sundari	75	90	74	78	82	80	85	75	79,88	B
2	14270077	Muhammad Fikri	70	74	72	72	82	78	85	70	75,38	B
3	14270046	Heryanti	80	78	76	75	82	78	85	75	78,63	B
4	14270032	Faiza Tunnisak	70	76	73	70	82	78	85	70	75,50	B
5	14270004	Ahmad Join Tarlin	70	84	87	75	82	80	85	80	80,38	A
6	14270060	Kurniati	70	70	85	72	82	80	80	70	76,13	D
7	14270038	Fitri Yanti	70	70	86	75	82	80	80	75	77,25	B
8	14270030	Fadillahtul Jannah	75	76	82	75	82	80	80	80	78,75	B
9	14270064	Lilis Suharti	70	88	80	77	82	80	80	70	78,38	B
10	14270056	Juinten	75	74	70	75	82	85	80	70	76,38	B
11	14270031	Fargawati	80	80	82	75	82	80	85	85	81,13	A
12	12270082	Maulidia	70	82	80	73	82	78	85	85	79,38	B
13	12270116	Riska Amanda	70	80	75	75	82	80	85	80	78,38	B
14	14270048	Hoyriyah	70	70	76	76	82	80	85	75	76,75	B
15	12270129	Soleha	80	80	80	70	82	80	85	75	79,00	B

Keterangan :

**Mata Uji**

- I : Materi PAI MI  
II : Materi Umum MI  
III : Perencanaan Pembelajaran  
IV : Metodologi Pembelajaran  
V : Evaluasi Pembelajaran  
VI : Baca Tulis Al- Qur'an  
VII : Media Pembelajaran  
VIII : Pengembangan Kurikulum

**Dosen Penguji**

- : Drs. Nadjamuddin, R. M.Pd.I.  
: Fuadilah Ali Sofyan, M.Pd.  
: Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.  
: Dr. Yulia Trisamiha, M.Pd.  
: Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
: Drs. Aquami, M.Pd.I.  
: Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.  
: Muhammad Afandi, M.Pd.I.

**Interval Nilai**

- 80 - 100 = A  
70 - 79,99 = B  
60 - 69,99 = C  
50 - 59,99 = D  
00 - 49,99 = E

Palembang, 09 November 2018  
Panitia Ujian Komprehensif  
FITK UIN Raden Fatah  
Sekretaris,

Ketua,

D. H. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
NIP. 19781102007102004

Tutut Handayani, M.Pd.I.  
NIP. 19781102007102004

 <b>UIN</b> <b>RADEN FATAH</b> <b>PALEMBANG</b>	<b>SURAT KETERANGAN</b> <b>LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</b>	<b>GUGUS PENJAMINAN MUTU</b> <b>PENDIDIKAN</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN</b> <b>KEGURUAN UIN RADEN FATAH</b> <b>PALEMBANG</b>
		<b>Kode:GMPFT.SUKET.02/RO</b>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

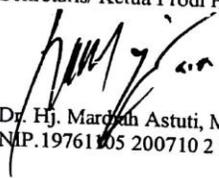
Nama : Fadiilatul Jannah

NIM . 14270030

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 7 November 2018, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 09 November 2018  
 Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI

  
 Dr. Hj. Marchah Astuti, M.Pd.I.  
 NIP.1976105 200710 2 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNGAI  
 RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEHUMANAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis  
 Tanggal : 29 November 2018  
 Nama : Fadillatul Jannah  
 NIM : 14270030  
 Jurusan : PGMI  
 Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi the power of two terhadap motivasi belajar siswa kelas V mata Pelajaran IPS di MI Munawarayah Palembang

Ketua Penguji : Dr. Hj. Mardiah astuti, M.Pd.

Sekretaris Penguji : Amir Hamzah, M.Pd.I

Pembimbing I : Dra. Hj. Nurtaili, M.Pd.I

Pembimbing II : Miftahul Husni, M.Pd.I

Penguji I/Penilai I : Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd

Penguji II/Penilai II : H. Faisal, M.Pd.I

Nilai Ujian : 83/A

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan  
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil  
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar  
 (.....) belum dapat diterima

IPK : .....

Palembang, 29 Nopember 2018  
 Sekretaris,

Ketua,

Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
 NIP. 19761105 200710 2 002

Amir Hamzah, M.Pd.I

 <p>UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>	<p>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p>GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p> <p>Kode. GMPFFT.SUKET.01/RO</p>
--	--	---

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270030  
 Nama : Fadillatuljannah  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi *The Power of Two* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 3 Desember 2018

Sekretaris Penguji



Amir Hamzah.M.Pd.I

KetuaPenguji



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
 NIP 197611052007102002







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fadillatuljannah  
NIM : 14270030  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *The Power of Two* terhadap motivasi belajar siswa kelas V Mata pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang  
Pembimbing 1 : Dra. Nurlaili, M.Pd.I  
NIP. : 196311021990032001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Selasa 29-1-2018	- <del>ke</del> <del>guru</del> judul	js-
2.	Senin 30-7-2018	- Permohonan masalah no. 1 - penulisan	js-
3.	Sabtu 13-10-2018	- penulisan kutipan - penulisan r/d	js-
4.	Senin 15-10-2018	- ke bab I & bab II - revisi: bab III: Faktual wawancara & penulisan - kuesioner soal pengantar angket & indikator	js-



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fadillatuljannah  
NIM : 14270030  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *The Power of Two* terhadap motivasi belajar siswa kelas V Mata pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang  
Pembimbing i : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I  
NIP. : 196311021990032001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
5.	Selasa 23-10-2018	- kuba observasi disuruh dg instruktur observasi. - Acc Bab III - Acc APD - revisi Bab IV <del>Sub B</del> Sub B Pembahasan tambah data line observasi. - bab V revisi awal Kerangka teori H. Ruseffendi misal	js-
6.	Rabu 24-10-2018	- Acc Bab IV & V Revisi Definisi, abstrak.	js
7.	Kamis 1 Nov 2018	- Supaya bagian (berdasarkan	js-



UIN  
RADEN FATAH  
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fadillatuljannah  
 NIM : 14270030  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
 Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *The Power of Two* terhadap  
 motivasi belajar siswa kelas V Mata pelajaran IPS di MI  
 Munawariyah Palembang  
 Pembimbing 1 : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I  
 NIP. :19631102 199003 2 001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
8.	Senin 12 November 2018	- <i>Sec keseluruhan tiap semester</i>	<i>[Signature]</i>



UIN  
RADEN FATAH  
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zaini Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fadillatuljannah  
NIM : 14270030  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *The Power of Two* terhadap  
motivasi belajar siswa kelas V Mata pelajaran IPS di MI  
Munawariyah Palembang  
Pembimbing 2 : Mifahul Husni Nasution, M.Pd.I  
NIP :

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Senin 29-01-2018	- AEC Judul, Lanjut Bimbingan BAB. I, dan juga SK pembimbing	[Signature]
2	Senin 2-7-18	- Meneliti/ka penelitian - Ayat Al Quran dan Surah longgong - Revisi fact not - Revisi Batasan masalah - Revisi Rumusan masalah - Revisi Teori sampel - Revisi Suris penelitian	[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fadillatuljannah  
 NIM : 14270030  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
 Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *The Power of Two* terhadap motivasi belajar siswa kelas V Mata pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang  
 Pembimbing 2 : Miftahui Husni Nasution, M.Pd.I  
 NIP. :

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
3	Kamis 26/7/2018	- Revisi sistematika penulisan - Revisi identifikasi lebih detail Kajelas - Revisi Alat CAPDI Fokus ke observasi Angket	
4	Senin 30-7-2018	- Ace BAB I Lanjutan BAB II	
5	Senin 10/8/18	- Revisi sistematika penulisan - Revisi Spasi foot not - foot not di sebarika dengan bab 2 dan juga halaman	



UIN  
RADEN FATAH  
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fadillatuljannah  
 NIM : 14270030  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
 Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *The Power of Two* terhadap  
 motivasi belajar siswa kelas V Mata pelajaran IPS di MI  
 Munawariyah Palembang  
 Pembimbing 2 : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I  
 NIP. :

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
6	Rabu 15/8/18	- Review Sistematika penulisan - Review Footnote	[Signature]
7	Kamis 16/8/18	- AEE BAB II lanjut BAB III	[Signature]
8	Kamis 30/8/18	- AEE, dengan catatan di perbaikan tabel lanjut Apd	[Signature]
9	Senin 3/9/18	AEE Apd lanjut/paraf	[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fadillatuljannah  
NIM : 14270030  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *The Power of Two* terhadap motivasi belajar siswa kelas V Mata pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang  
Pembimbing 2 : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I  
NIP. :

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
10	Senin 22/10/18	- Revisi sistematika penulisan - Revisi spasi tabel - Revisi Spasi penulisan	2/2/18
11	Selasa 23/10/18	Ace BAB IV Lanjut dan BAB V Lanjut keseluruhan	2/2/18
12	Selasa 30/10/18	Ace keseluruhan Lanjut Ujian Munawariyah	2/2/18

**SERMIKAT**

ACTIPIS ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Pemberian Kepala Ideologi

**PESERTA**

**RA**

MELALUI KAMPUS HIJAU, IAIN RADEN FATAH  
 KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA  
 YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI

OSPEK 2014

Ketua Pelaksana  
 ABUL HASAN ALIYARI  
 NIM 1 039 0092  
 Sekretaris Pelaksana  
 D. FARAWITA  
 NIM 1039 0013

Ketua Peserta  
 PROF. DR. H. AFATU SAUCHTAR, M.A  
 NIP 1 907 210 19603 1 034

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMA PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN**



Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang  
Telp : (0711)354668

**SERTIFIKAT**

Nomor : In.03/B.O/PP.00/ 2325 / 2015

Diberikan Kepada

UIN Raden Fatma

Endilatul Jannah

14270030

Dinyatakan Lulus Ujian Program Sarjana Pendidikan dan  
yang diunggulkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk melanjutkan  
pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Mengetahui

UIN Raden Fatma

Dr. H. Kasimyo Harjo, M.Ag

NIP : 197109111097031004



Palembang, 27  
Ketua Prodi

H. Kasimyo Harjo, M.Ag  
NIP. 197109111097031004



# SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

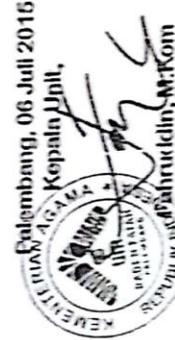
**FADILLATUJJANNAH**

NIM : 14270030

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	



Palembang, 06 Juli 2015

Kepala Unit,

NIF. 19750122 201101 1 001

Dengan Nama Allah SWT

# Sertifikat

Nomor: B-0498/Un.09/PP.06/04/2018  
Diberikan kepada:

**Fadillatuljannah**

Tempat/Tgl Lahir : Pulau Layang, 23 Maret 1998  
NIM : 14270030  
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018  
Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"  
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih  
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuwasin.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018



Dr. H. Syarifuddin, M.Ag.